

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DALAM PEMBELAJARAN
TARI *BERBASIS IMAGE STREAMING* DI TK KHALIFAH
WIROBRAJAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Vini Viodita
NIM 11209244030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Tari Berbasis Image Streaming di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 September 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Trie Wahyuni, M. Pd.
NIP. 19600825 198609 2 001

Pramularsi Wulansari, M. Sn.
NIP. 19671016 199412 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Tari Berbasis Image Streaming di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 8 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

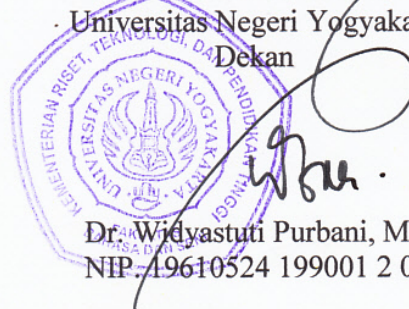
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd.	Ketua Penguji		13/10/2015
Pramularsih Wulansari, M. Sn.	Sekretaris Penguji		13/10/2015
Dr. Rumi Wiharsih, M. Pd.	Penguji I		12/10/2015
Dra. Trie Wahyuni, M. Pd.	Penguji II		12/10/2015

Yogyakarta, 13 Oktober 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, M. A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini, saya

Nama : Vini Viodita

Nim : 11209244030

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, penelitian ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 September 2015

Penulis



Vini Viodita

MOTTO

- Ketika kau mulai malas ingatlah selalu impian yang belum kau raih -

Kesuksesan tidak akan datang hanya dengan berkhayal dan bermimpi tapi
kesuksesan akan datang dengan usaha dan kerja keras

Kebanggaan orang tua adalah melihat anaknya menjadi orang yang sukses
sedangkan kebanggaan seorang anak saat dia bisa membahagiakan kedua
orang tuanya

-Penulis-

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Abah Abdul Muis, Mama Raisah Ikikusumo, dan kakakku Muctar Modeong, Vefriyanti Anjelina, Merry ulfah, adekku Parid Ikhsan, Raditya Aqmal, dan keponakanku Zheta Rizkya Mupit terima kasih atas suport, semangat dan bimbingannya selama ini.
2. Sech Alam Sumarta yang selalu membantu, Sahabat- sahabat tercinta KASEP Sahnas, Losa, Ade, Rian, Petrus, Rakmad, Arum, Irma yang selalu menemani selama masa kuliah ini
3. Teman-teman Pendidikan Seni Tari angkatan 2011 yang selalu memberi semangat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Dr. Widyastuti Purbani, M. A. Selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.
3. Dra. Trie Wahyuni, M. Pd. Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan pembantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Pramularsi Wulansari, M. Sn. Dosen Pembimbing II dan juga Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
5. Dr. Rumi Wiharsi, M. Pd. Penguji Utama Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Ibu Kepala Sekolah TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Guru di TK Khalifah yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Teman-Teman Pendidikan Seni Tari angkatan 2011 yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka besar harapan penulis atas kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 30 September 2015

Penulis

Vini Viodita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	6
1. Kreativitas	6
a. Pengertian Kreativitas	6
b. Aspek-Aspek Kreativitas	7
c. Ciri Kreativitas	8
d. Tujuan Pengembangan Kreativitas	9
e. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kreativitas	10
f. Seni Sebagai Bentuk Kreativitas Anak TK.....	13

2. Pembelajaran Seni Tari di Taman Kanak-Kanak.....	14
a. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.....	14
b. Prinsip dan Pendekatan Pembelajaran	15
c. Pembelajaran Seni Tari	17
3. Karakteristik Masa Usia TK.....	18
4. Media Gambar.....	20
5. <i>Image Streaming</i>	22
B. Kerangka Berfikir	23
C. Hipotesis Tindakan	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Kolaborator Penelitian	28
E. Prosedur Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	37
I. Validitas Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Lokasi Penelitian	39
2. Tindakan Persiapan.....	41
3. Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	43
a. Perencanaan Tindakan.....	43
b. Pelaksanaan Tindakan	45
c. Pengamatan.....	47

d. Evaluasi dan Refleksi	48
4. Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	52
a. Perencanaan Tindakan	52
b. Pelaksanaan Tindakan.....	54
c. Pengamatan	56
d. Evaluasi dan Refleksi.....	56
B. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	
A. Kesimpulan	86
B. Rencana Tindak Lanjut	87
DAFTAR PUSTAKA	88
GLOSARIUM.....	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kriteria Persentase.....	37
Tabel 2	: Nama dan Jabatan.....	40
Tabel 3	: Nama dan Kelas.....	40
Tabel 4	: Hasil Survei Pra Tindakan.....	42
Tabel 5	: Tempat dan Waktu Penelitian Siklus I.....	44
Tabel 6	: Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	49
Tabel 7	: Hasil Tes Penelitian Siklus I.....	51
Tabel 8	: Tempat dan Waktu Penelitian Siklus II.....	53
Tabel 9	: Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	59
Tabel 10	: Hasil Penelitian Siklus II.....	60
Tabel 11	: Rekapitulasi Persentase Survei Pra Tindakan.....	63
Tabel 12	: Rekapitulasi Persentase Siklus I.....	75
Tabel 13	: Rekapitulasi Persentase Siklus II.....	82
Tabel 14	: Kriteria Penilaian Aspek-Aspek Kreativitas Siklus I Dan II.....	95
Tabel 15	: Hasil Observasi Pra Tindakan	100
Tabel 16	: Hasil Penelitian Siklus I	101
Tabel 17	: Hasil Penelitian Siklus II.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Tahap Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar II	: Siklus I Peneliti dan Anak Melakukan Tanya Jawab	52
Gambar III	: Siklus II Menanam Bunga	61
Gambar IV	: Siklus I Mengemukakan Ide Mengenai Tema Tari	65
Gambar V	: Siklus I Menerapkan Metode <i>Image Streaming</i>	66
Gambar VI	: Siklus I Memperagakan Gerak Hewan Terbang.....	67
Gambar VII	: Siklus I Mengamati Gambar Burung	68
Gambar VIII	: Siklus I Memperagakan Gerak Burung	70
Gambar IX	: Siklus I Memperagakan Gerak Burung Menggelengkan Kepala	72
Gambar X	: Siklus I Menari Burung Kutilang Diringi Musik.....	73
Gambar XI	: Siklus II Mengamati Gambar Pekerjaan.....	77
Gambar XII	: Siklus II Menanam Bunga	79
Gambar XIII	: Siklus II Memperagakan Gerak Mencangkul Petani	80
Gambar XIV	: Siklus I Mengemukakan Ide Mengenai Tema Tari	137
Gambar XV	: Siklus I Membagikan Gambar Hewan Terbang di Udara .	137
Gambar XVI	: Siklus I Menerapkan Metode <i>Image Streaming</i>	138
Gambar XVII	: Siklus I Peneliti dan Anak Memperagakan Gerak Hewan terbang di Udara.....	138
Gambar XVIII	: Siklus I Abas Memperagakan Gerak Terbang.....	139
Gambar XIX	: Siklus I Peneliti Melakukan Tanya Jawab dengan Anak ..	139
Gambar XX	: Siklus I Mewarnai Burung Sebagai <i>Reward</i> untuk Anak..	140
Gambar XXI	: Siklus I Anak Maju ke Depan Memperagakan Gerak Hewan Terbang di Udara.....	140
Gambar XXII	: Siklus I Anak Maju ke Depan Memperagakan Gerak Hewan Terbang di Udara	141
Gambar XXIII	: Siklus I Anak Membuat Burung dari Kertas	141
Gambar XXIV	: Siklus I Anak Menerapkan <i>Metode Image Streaming</i>	142
Gambar XXV	: Siklus I Anak Memperagakan Gerak Burung Kutilang Meloncat	142

Gambar XXVI : Siklus I Memperagakan Gerak Menggelengkan kepala Diringi Musik.....	143
Gambar XXVII : Siklus I Memperagakan Gerak Burung Mengganguk Diringi Musik.....	143
Gambar XXVIII : Siklus II Mengamati Gambar Pekerjaan.....	144
Gambar XXIX : Siklus II Menanam Bunga	144
Gambar XXX : Siklus II Anak Berbaris dengan Tertib	145
Gambar XXXI : Siklus II Memperagakan Gerak Mencangkul	145
Gambar XXXII : Kolabolator dalam Penelitian	146
Gambar XXXIII : Kelelawar.....	147
Gambar XXXIV : Belalang.....	147
Gambar XXXV : Capung.....	147
Gambar XXXVI : Burung Merpati	148
Gambar XXXVII : Burung Kutilang	148
Gambar XXXVIII : Burung Kakak Tua.....	148
Gambar XXXIX : Pilot	149
Gambar XL : Petani	149
Gambar XLI : Penari.....	149
Gambar XLII : Petani Mencangkul.....	150
Gambar XLIII : Petani Menyiram	150

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kriteria Penilaian Aspek-Aspek Kreativitas	95
Lampiran 2	: Penilaian Kreativitas Anak	100
Lampiran 3	: Rekapitulasi Penilaian	103
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara	104
Lampiran 5	: Rencana Kegiatan Harian	105
Lampiran 6	: Catatan Harian	129
Lampiran 7	: Foto Foto Kegiatan Pembelajaran	137
Lampiran 8	: Foto Foto Media Pembelajaran	147
Lampiran 9	: Surat Ijin Penelitian	151

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DALAM PEMBELAJARAN
TARI BERBASIS IMAGE STREAMING DI TK KHALIFAH
WIROBRAJAN YOGYAKARTA**

**Oleh:
Vini Viodita
11209244030**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2015 di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah kelompok anak usia 4-6 tahun untuk kelompok TK A dan B yang berjumlah 22 anak. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan pendidik. Kolaborator penelitian ini adalah Ibu Emma Istiarum, S.S. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, pengamatan kolaborator, rekaman audio visual, foto, catatan harian, tes penampilan, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif didukung data kuantitatif, yaitu mendeskripsikan hasil pembelajaran tari di TK Khalifah. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditandai apabila: (1) perbandingan sebelum dan sesudah tindakan mengalami peningkatan kreativitas dengan menganalisis keseluruhan aspek kreativitas dan (2) persentase minimal dari semua aspek kreativitas adalah 51%. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas proses, validitas hasil, dan validitas demokratis.

Dengan menganalisis seluruh aspek kreativitas, hasil penelitian ini adalah kreativitas anak meningkat dalam pembelajaran tari. Pada tahap Pra-Tindakan, terdapat 19 anak memenuhi kriteria kurang dan cukup dengan persentase 95% dan 3 anak memenuhi kriteria baik dengan persentase 15%. Pada Siklus I, hasil penilaian meningkat, yaitu terdapat 14 anak yang memenuhi kriteria baik dan sangat baik dengan persentase 70%. Pada tahap ini, aspek kelancaran meningkat dimana anak sudah mampu mengemukakan ide mengenai tema tari tanpa bantuan peneliti. Pada Siklus II, terdapat 16 anak yang memenuhi kriteria baik dan sangat baik dengan persentase 90%. Aspek keluwesan pada tahap ini juga meningkat dimana anak sudah mampu memperagakan gerakan secara luwes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *image streaming* dapat meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

Kata kunci: kreativitas, pembelajaran tari, *image streaming*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan bangsa, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam membangun manusia yang kreatif dan cerdas untuk menghadapi segala persoalan. Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan anak usia dini merupakan titik awal untuk memulai proses pembelajaran di sekolah bagi anak. Melalui pendidikan usia dini, anak akan mendapatkan pengetahuan dasar yang akan menjadi fondasi kuat bagi bangunan pengetahuan jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan proses pendidikan diusia dini, ilmu pengetahuan dasar sangat perlu diberikan kepada anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.

Pendidikan diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kreatif yang ada dalam diri anak. Pendidikan seni merupakan suatu pembelajaran yang dapat mewadahi tujuan-tujuan dalam pendidikan. Dalam menu generik atau kurikulum PAUD (Dirjen PLS dan Diknas, 2002) pelajaran seni tari merupakan bagian pelajaran seni budaya. Pembelajaran seni pada anak usia dini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa berkesenian terhadap anak sejak dini sehingga anak akan lebih kreatif dan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

Pendidik berfungsi sebagai fasilitator untuk membantu anak dalam melatih keberanian dan rasa percaya diri dalam meningkatkan kreativitasnya. Namun fakta yang nampak dalam proses pembelajaran seni tari kepada anak usia dini masih ditemukan pendidik mata pelajaran seni tari yang mengalami kendala atau kesulitan dalam memilih metode belajar. Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti pada tanggal 19-20 Maret 2015 dengan pendidik di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta bahwa di TK Khalifah terdapat empat kelas yang terdiri dari 2 kelas untuk *play group* dan 2 kelas untuk kelas taman kanak-kanak. Proses pembelajaran tari di TK Khalifah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan pada anak kelas A dan B TK Khalifah, antara lain : (a) Pendidik cenderung kurang kreatif dalam menerapkan metode yang akan diberikan kepada anak, (b) Pada proses pembelajaran, pendidik tidak menggunakan media yang dapat merangsang anak untuk lebih kreatif, (c) Pembelajaran tari kurang mendapat respon dari anak karena anak cenderung bosan dengan hanya meniru gerak yang dilakukan oleh pendidik,

(d) Pembelajaran satu arah (*teacher centered*) membuat anak tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran yang menyebabkan kemampuan berfikir kreatif anak tidak berkembang.

Dari pengamatan tersebut, dapat menghasilkan data lapangan bahwa tidak semua pendidik dapat mewujudkan pembelajaran yang mampu menjadikan anak kreatif dan inovatif. Sehingga dalam pembelajaran tari, perlu digunakan metode dan media yang mendukung ke arah terlaksanannya pembelajaran tari yang menekankan pada peningkatan kreativitas anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan suatu bentuk metode *image streaming* (pengaliran bayangan) dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif anak yang dilaksanakan dengan rangsang media gambar.

Metode *image streaming* adalah proses pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan anak melalui pemanfaatan imajinasi dan intelektual yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Metode pengaliran bayangan (*image streaming*) merupakan kegiatan membiarkan bayangan-bayangan hadir dan muncul dihadapan mata pikiran. Melalui pembelajaran berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta dapat menjadikan pembelajaran di dalam kelas lebih menyenangkan dan sesuai yang diharapkan dalam pembelajaran tarinya dan dapat meningkatkan kreativitas anak.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :
“Bagaimanakah meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming* (pengaliran bayangan) di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan metode *image streaming* melalui media gambar ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pilihan dalam meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan metode *image streaming* dan rangsang media gambar sehingga dapat meningkatkan kreativitas anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti untuk menambah pengalaman dalam penelitian serta menambah pengetahuan tentang pembelajaran tari menggunakan metode *image streaming* melalui rangsang media gambar yang dapat meningkatkan kreativitas anak.
- b. Bagi anak menjadi motivasi untuk melaksanakan pembelajaran tari sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya.
- c. Bagi pendidik dapat memperluas pengetahuan pendidik tentang manfaat

metode *image streaming* dalam pembelajaran tari.

- d. Bagi sekolah dapat meningkatkan kinerjanya secara maksimal dan bersikap akomodatif terhadap seni tari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas memiliki peranan yang sangat penting dalam persaingan global, apabila manusia tidak kreatif akan mudah tersisihkan oleh orang lain yang memiliki kreativitas tinggi karena perkembangan teknologi informasi sekarang ini menuntut manusia untuk berkreaitivitas.

Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan masalah (Rachmawati, 2010: 14).

Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya untuk menghasilkan suatu produk atau cara menyelesaikan suatu persoalan (Suratno, 2005:24). Suatu ide-ide kreatif yang disampaikan oleh seseorang, tidak lepas dari aktivitas imajinatif. Aktivitas imajinatif dapat merupakan sumber terciptanya produk kreatif yang orisinal ataupun pemecahan suatu persoalan.

Kreativitas (Musbikin, 2006: 6) merupakan kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru atau tak diduga sebelumnya, kemampuan

memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab. Dari pernyataan tersebut maka kreativitas adalah bentuk dari pemikiran seseorang dalam menanggapi suatu persoalan melalui berbagai macam penyelesaian masalah. Kemampuan seseorang menyatakan ide-ide baru baik dalam jawaban atas soal-soal yang sudah ada maupun pertanyaan baru yang perlu dijawab.

Kreativitas dan kemampuan dimiliki oleh setiap anak, kreativitas dapat dipupuk dan dipersiapkan sejak dini untuk menghadapi masalah-masalah yang nanti akan dihadapi. Namun kreativitas tidak hanya muncul begitu saja maka perlu adanya penanganan untuk mendapatkan manusia yang kreatif.

b. Aspek – Aspek Kreativitas

Aspek kreativitas Pernes (Nursito, 2000: 31) meliputi :

1. *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan dalam mengemukakan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah.
2. *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.
3. *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon unik.
4. *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
5. *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan dalam menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

c. Ciri Kreativitas

Kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif, dan nonkognitif. Ciri kognitif di antaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif di antaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya karena kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apa pun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif (Supriadi) tahun 1994 (Rachmawati, 2010: 15).

Pribadi kreatif memiliki 24 ciri (Rachmawati, 2010: 15-16) sebagai berikut : (a) terbuka terhadap pengalaman baru, (b) Fleksibel dalam berpikir dan merespons, (c) bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan, (d) menghargai fantasi, (e) tertarik pada kegiatan kreatif, (f) mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain, (g) mempunyai rasa ingin tahu yang besar, (h) toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti, (i) berani mengambil resiko yang diperhitungkan, (j) percaya diri dan mandiri, (k) memiliki tanggung jawab komitmen kepada tugas, (l) tekun dan tidak mudah bosan, (m) tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah, (n) kaya akan inisiatif, (o) peka terhadap situasi lingkungan, (p) lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan daripada masa lalu, (q) memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik, (r) tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks,

holistik, dan mengandung teka-teki, (s) memiliki gagasan yang orisinal, (t) mempunyai minat yang luas, (u) menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri, (v) kritis terhadap pendapat orang lain, (w) senang mengajukan pertanyaan yang baik, (x) memiliki kesadaran etika-moral dan estetika yang tinggi.

d. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Perlunya pengembangan kreativitas sejak usia dini (Munandar, 2009: 31) sebagai berikut :

a. Kreativitas untuk merealisasikan perwujudan diri.

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah perwujudan diri. Untuk mewujudkan dirinya manusia perlu berkreasi, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya sehingga karyanya diakui oleh orang lain.

b. Kreativitas untuk memecahkan suatu permasalahan.

Kreativitas atau berfikir kreatif merupakan kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan penyelesaian terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan perlu dikembangkan sejak dini melalui kegiatan yang menstimulus kreativitas anak di TK. Pemberian stimulus melalui kegiatan-kegiatan kreatif yang diadakan di TK melatih anak untuk kreatif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi anak dimasa dewasa.

c. Kreativitas untuk memuaskan diri.

Keberhasilan anak dalam melakukan percobaan, penelusuran dan berbagai upaya lainnya akan memberikan kepuasan tersendiri bagi anak.

Keberhasilan dari percobaan-percobaan dan hasil karya yang dihasilkan dalam kegiatan berkarya di TK merupakan kepuasan tersendiri bagi anak.

d. **Kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup.**

Melalui kreativitas dimungkinkan seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Hal itu sebagai akibat logis dari aktivitas yang dilakukan. Orang kreatif akan mempunyai banyak ide yang dapat dikembangkan sehingga memiliki kemungkinan untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan orang yang tidak kreatif. Untuk mencapai hal itu perlu sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif yang dipupuk sejak dini.

e. **Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kreativitas**

Kreativitas (Rachmawati, 2010: 27-33) sangat terkait dengan kebebasan pribadi. Hal itu artinya seorang anak harus memiliki rasa aman dan kepercayaan diri yang tinggi, sebelum berkreasi. Sedangkan pondasi untuk membangun rasa aman dan kepercayaan dirinya adalah dengan kasih sayang.

Empat hal yang dapat diperhitungkan dalam pengembangan kreativitas yaitu : Pertama, memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis (*Psychological Atmosphere*). Kedua, menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja stimulan otak kiri dan kanan. Ketiga, peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif pula dan mampu

memberikan stimulasi yang tepat kepada anak. Keempat, Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.

a. Rangsangan Mental

Suatu karya kreatif dapat muncul jika anak mendapatkan rangsang mental yang mendukung. Pada aspek kognitif anak distimulasi agar mampu memberikan berbagai alternatif pada setiap stimulan yang muncul. Pada aspek kepribadian anak distimulasi untuk mengembangkan berbagai macam potensi pribadi kreatif seperti percaya diri, keberanian, ketahanan diri, dan lain sebagainya. Pada aspek suasana psikologis (*Psychological Atmosphere*) distimulasi agar anak memiliki rasa aman, kasih sayang, dan penerimaan. Menerima anak dengan segala kekurangan dan kelebihanannya akan membuat anak berani mencoba, berinisiatif, dan berbuat sesuatu secara spontan. Sikap ini sangat diperlukan dalam pengembangan kreativitas. Ada satu ungkapan yang mengatakan “jika ingin melihat apa yang bisa dilakukan oleh anak-anak, anda harus berhenti memberi mereka berbagai hal”.

Hal ini berarti para pendidik harus siap untuk menerima apa pun karya anak karena dukungan mental bagi anak sangat diperlukan. Dengan adanya dukungan mental anak akan merasa dihargai dan diterima keberadaannya sehingga ia akan berkarya dan memiliki keberanian untuk memperlihatkan kemampuannya. Sebaliknya, tanpa dukungan mental yang positif bagi anak maka kreativitas tidak akan terbentuk.

b. Iklim dan Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan di sekitar anak, sangat berpengaruh besar dalam

menumbuh kembangkan kreativitas. Lingkungan yang sempit, pengap dan menjemukan akan terasa suram, tidak besemangat dalam mengumpulkan ide cemerlang. Kreativitas dengan sendirinya akan mati dan tidak berkembang dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung.

c. Peran guru

Guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peranan lebih dari sekedar mengajar, melainkan pendidik dalam arti yang sesungguhnya. Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar dan membimbing siswanya. Ia juga figur yang senang melakukan kegiatan kreatif dalam hidupnya.

d. Peran Orang Tua

Beberapa sikap orang tua yang menunjang tumbuhnya kreativitas, sebagai berikut : Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkan, memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung dan berkhayal, membolehkan anak mengambil keputusan sendiri, mendorong anak untuk menjajaki dan mempertanyakan hal-hal, meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba, dilakukan dan apa yang dihasilkan, menunjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaannya bersama anak, memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak, mendorong kemandirian anak dalam bekerja, menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak.

Adapun sikap orang tua yang tidak menunjang kreativitas adalah :

mengatakan pada anak bahwa ia dihukum jika melakukan kesalahan, tidak memperbolehkan anak marah kepada orang tua, tidak membolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tua, tidak membolehkan anak bermain dengan anak dan keluarga yang berbeda pandangan, anak tidak boleh ribut, orang tua ketat mengawasi kegiatan anak, orang tua memberi saran spesifik tentang penyelesaian tugas, orang tua menolak gagasan anak, orang tua tidak sabar terhadap anak, orang tua dan anak adu kekuasaan, orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.

f. Seni Sebagai Bentuk Kreativitas Anak TK

Kreativitas harus dibangun sejak usia dini untuk mengembangkan kemampuan anak berfikir secara imajinatif dalam pikiran prasadar perlu dibekalkan sejumlah pengalaman yang diperlukan anak (Suratno, 2005: 26). Pengembangan kreativitas anak usia dini juga dilaksanakan melalui pelaksanaan program belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar, yakni pengembangan daya cipta. Pengembangan daya cipta bertujuan membuat anak-anak kreatif yaitu lancar, fleksibel dan orisinal dalam bertutur kata, berpikir, serta berolah tangan, berolah seni dan berolah tubuh sebagai latihan motorik kasar dan motorik halus. Berkarya kreatif sebagai upaya pengembangan kemampuan dasar bagi anak TK. Kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas harus mengacu pada karakteristik yang dimiliki anak pada usia TK agar kegiatan tersebut dapat membantu mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki oleh anak. Pembelajaran tentunya dengan menciptakan kondisi pembelajaran menarik, menyenangkan

di dalam suasana bermain kreatif (Sumanto, 2005: 43).

2. Pembelajaran Seni Tari di Taman Kanak-Kanak

a. Pembelajaran di Taman Kanak - Kanak

Pendidikan yang harus ditempuh yaitu dimulai dari pendidikan non formal hingga pendidikan formal. Pendidikan non formal adalah pendidikan anak sebelum pra sekolah atau sering disebut pendidikan usia dini. Pendidikan ini begitu penting sebab anak pada masa ini mengalami masa keemasan (*Golden Age*). Pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk jalur pendidikan dari usia 0-6 tahun, yang diselenggarakan secara terpadu dalam satu program pembelajaran agar anak dapat mengembangkan segala daya guna dan kreativitasnya sesuai dengan karakteristik perkembangannya (Hariwijaya, 2009: 13-14).

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Ia juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dimasyarakat (Suyadi: 2013: 19-20).

b. Prinsip dan Pendekatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran anak usia dini (Anita, 2011: 67-70) dilakukan berdasarkan prinsip dan pendekatan tertentu.

1. Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip berikut ini.

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak. Kegiatan diarahkan pada pemenuhan kebutuhan anak untuk memperoleh layanan pendidikan, kesehatan, dan gizi yang dilaksanakan secara integratif dan holistik.
- b. Belajar melalui bermain. Bermain sebagai pendekatan dan strategi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Materi/bahan, metode, dan media dikemas sesuai dengan kecenderungan minat anak dan kebutuhan anak sehingga menarik perhatian anak dan kegiatan belajar dapat diikuti anak dengan senang hati.
- c. Kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu. Kegiatan belajar memberi peluang kepada anak untuk berkomunikasi (bahasa), berpikir (logika-matematis), bergerak (bodi kinestesis), berekspresi (visual, spasial, dan musik), berinteraksi (interpersonal), merenung/refleksi (intrapersonal), dan mengamati, menelusuri/bereksplorasi, dan menemukan/diskoveri (naturalis). Kegiatan ini dilakukan dalam satu seri/rangkaian kegiatan.
- d. Menggunakan pendekatan klasikal, kelompok, dan individual. Ketiga pendekatan digunakan secara bergantian dan/atau bersamaan sesuai

kebutuhan perkembangan dan belajar anak secara individual.

- e. Lingkungan kondusif. Lingkungan di dalam ruangan (*indoor*) dan di luar ruangan (*outdoor*) ditata menjadi bersih, aman, sehat menarik dan nyaman bagi anak untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.
- f. Menggunakan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran dikembangkan dengan mengadopsi berbagai model yang sudah ada, seperti model pendidikan Maria Montessori, Regio Emilia, kreatif kurikulum, *Bank Street*, dan *High/Scope*.
- g. Mengembangkan keterampilan hidup dan hidup beragama. Kegiatan belajar mengembangkan keterampilan hidup melalui pembiasaan untuk bisa menolong diri sendiri, disiplin, bersosialisasi, mempercayai adanya Allah dan kekuasaan-Nya, serta membiasakan berdoa setiap kali melaksanakan kegiatan.
- h. Menggunakan media dan sumber belajar. Semua yang terdapat di lingkungan sekitar menjadi media dan sumber belajar dalam berbagai kegiatan belajar.
- i. Pembelajaran berorientasi kepada prinsip perkembangan belajar anak. Pembelajaran dilakukan dengan memerhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut : seluruh aspek perkembangan anak saling terkait satu dengan yang lainnya dan saling mempengaruhi, perkembangan memiliki urutan yang runtut, setiap anak memiliki proses perkembangan yang berbeda oleh karena itu perlu memerhatikan perbedaan individual.

2. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang diadopsi dari beberapa pendekatan, yaitu pendekatan proses, konkret, holistik, dan *discovery*. Pendekatan proses direalisasi antara lain dalam bentuk pemberian motivasi dan bantuan individual saat anak melakukan aktivitas belajar. Holistik dilakukan antara lain dalam bentuk melakukan pembelajaran kontekstual. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran diupayakan menstimulasi semua dimensi pengembangan secara keseluruhan. *Discovery* antara lain dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar yang memberi peluang kepada anak untuk mengembangkan kemampuan mengamati, mengidentifikasi, bereksperimen, bereksplorasi, memaknai, dan menyimpulkan hasil pengamatan.

c. Pembelajaran Seni Tari

Pendidikan sebagai usaha sadar bagi perkembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu (Siswoyo, 2011: 1).

Seorang anak dikatakan belajar bila terjadi perubahan pada diri anak, hal tersebut dinyatakan oleh Moedijono (1993: 57) bahwa suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan terjadi apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri anak sebagai hasil dari suatu pengalaman yaitu pengalaman intelektual, emosional dan pengalaman fisik pada diri anak.

Pendidikan kesenian dapat dilakukan melalui berbagai jalur, baik formal maupun nonformal. Kegiatan pendidikan seni tidak berdiri sendiri, karena kegiatan pendidikan selalu bersangkut paut dengan berbagai hal sebagai berikut : (1) pendidikan adalah proses sosial, (2) sekolah adalah kelompok sosial, (3) sekolah terkait dengan lembaga pendidikan dan (4) sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat (Tamurang, 2006: 6-16).

Seni Tari merupakan sebuah cabang seni yang berfungsi untuk mengekspresikan jiwa manusia yang dituangkan dalam gerak yang indah untuk dinikmati. Pembelajaran seni tari merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan tubuh sebagai media untuk mengungkapkan perasaan manusia yang dituangkan dalam bentuk gerak sehingga memiliki suatu keindahan.

3. Karakteristik Masa Usia TK

Masa usia TK merupakan masa-masa dalam kehidupan manusia yang berada pada rentang usia empat tahun sampai usia enam tahun. Secara umum, karakteristik masa usia TK ditandai dengan beberapa karakteristik pokok (Ramli, 2005: 185) sebagai berikut :

- a. Masa usia TK adalah masa yang berada pada usia pra sekolah.

Masa usia 4-6 tahun disebut masa pra sekolah karena pada masa ini anak umumnya belum masuk sekolah dalam pengertian sebenarnya. Artinya pada masa tersebut anak-anak belum belajar keterampilan akademik secara formal seperti diajarkan di Sekolah Dasar. Di TK anak dibantu mengembangkan keseluruhan aspek kepribadiannya sebagai dasar tahap

perkembangan selanjutnya dan persiapan untuk memasuki pendidikan di Sekolah Dasar.

b. Masa usia TK masa usia pra kelompok.

Masa usia TK merupakan masa usia pra kelompok karena pada masa tersebut anak-anak belajar dasar-dasar keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial kelompok. Dalam hal ini mereka mempelajari dasar-dasar perilaku yang diperlukan dalam kehidupan bersama sebagai persiapan penyesuaian diri saat mereka memasuki jenjang pendidikan SD dan memasuki tahap perkembangan selanjutnya.

c. Masa usia TK masa meniru.

Pada masa ini anak senang sekali menirukan perkataan dan tindakan orang-orang di sekitarnya. Dengan meniru anak-anak dapat mengembangkan perilaku mereka sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungan secara lebih baik. Meskipun demikian, anak juga menunjukkan imajinasi dan kreativitas dalam pola tingkah laku mereka.

d. Masa usia TK adalah masa bermain.

Anak usia pra sekolah senang sekali bermain untuk mengeksplorasi lingkungannya, meniru perilaku orang lain, dan mencobakan kemampuannya sendiri. Kegiatan bermain tidak bisa dipisahkan dengan anak-anak karena pada masa tersebut sebagian besar waktu anak-anak dihabiskan untuk bermain dengan mainannya. Bermain merupakan aktivitas penting bagi anak karena itu pendidikan di TK dilaksanakan melalui kegiatan

permainan. Melalui permainannya tersebut anak belajar mengembangkan segenap aspek kepribadiannya.

- e. Anak pada masa usia TK memiliki keberagaman.

Anak-anak pada usia TK sangat beragam, tidak hanya dari segi individualitasnya saja tetapi dari segi latar belakang budaya asal anak-anak tersebut. Keberagaman tersebut menyadarkan pendidik untuk memperlakukan anak sesuai dengan karakteristik khas anak tersebut dalam kegiatan pendidikan sehingga anak mampu berkembang secara optimal.

4. Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2012: 6). Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Soetomo (1993: 197) mengatakan bahwa media berasal dari kata *medium* yang artinya perantara atau pengantar, kata *medium* berasal dari bahasa latin. Sehingga dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa media adalah alat bantu untuk mengajar sehingga peserta didik dapat lebih jelas memahami suatu pelajaran.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa (Sudjana, 1992: 2) sebagai berikut.

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat

menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Sadiman (2012: 29) mengungkapkan bahwa di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.

Gambar/foto adalah alat (sarana) berupa tiruan barang (orang, tempat, alat musik dan lain-lain) yang diambil melalui foto, dan bisa juga dibuat dengan coretan pensil atau tinta pada kertas. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana (Rahardjito, 2009: 29)

Media gambar sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan media gambar (Sadiman, 2012: 29-31),

sebagai berikut.

1. Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Penampang daun yang tak mungkin terlihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berapa kelemahan gambar/foto yaitu:

1. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

5. *Image Streaming*

Metode *Image Streaming* merupakan (pengaliran bayangan) adalah metode untuk memaksimalkan kemampuan anak dengan melalui pemanfaatan imajinasi dan intelektual yang dapat mengembangkan kreativitas. Metode pengaliran bayangan (*Image Streaming*) merupakan kegiatan membiarkan bayangan-bayangan hadir dan muncul dihadapan mata fikiran. Tetapi tidak

memutuskan secara sadar isi bayangan-bayangan tersebut (Wenger, 2011: 308). Manfaat kegunaan *Image Streaming* :

1. Dapat mempertajam seluruh keterampilan berfikir visual dan membantu menggambarkan visualisasi. Dengan kata lain metode mengalirkan bayangan dapat meningkatkan kemampuan otak.
2. Dalam meningkatkan kemampuan otak, metode ini menarik bayangan dan kesan dari suatu rentang yang luas di dalam otak dan mengekspresikan secara eksternal dengan cara mendeskripsikannya.
3. Dapat memperluas area otak agar dapat “*on-line*” (nyambung) dengan kesadaran. Pengaliran bayangan melibatkan serta melatih area-area otak yang terpisah: *lobus* temporal kiri (verbal) melakukan pendekskripsian dengan kata-kata, dan pusat mayoritas kesadaran langsung. Masih banyak wilayah otak lainnya yang dilibatkan untuk mengubah pemahaman menjadi bayangan-bayangan visual yang menjelaskan pemahaman atau hubungan data itu. Termaksud *lobus* temporal kanan, yang berfungsi khusus “merasakan” segala sesuatu serta mengapresiasi keindahan.

B. Kerangka Berfikir

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan asli, yang sebelumnya belum dikenal dalam memecahkan masalah yang baru dihadapi. Peningkatan kreativitas merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang atas apa yang telah dilakukan melalui serangkaian kegiatan, usaha dan pekerjaan.

Penggunaan metode *Image Streaming* pada proses mengajar melatih memunculkan ide-ide kreatif melalui suatu pemecahan masalah secara kompleks di dalam pikirannya yang kemudian dituangkan ke dalam hasil yang berbentuk karya tari. Kegiatan pembelajarannya memaksimalkan kemampuan anak melalui pemanfaatan imajinasi dan intelektual yang dapat mengembangkan kreativitas, sehingga dapat mengoptimalkan segala aspek perkembangan anak untuk memperoleh interaksi dengan lingkungannya dan mampu mengembangkan daya ciptanya, bebas berekspresi apapun selama bayangan atau *image* anak terhadap interpretasinya berdasarkan cerita, gambar dan suara yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan kreativitas anak.

Pada hakekatnya tujuan pembelajaran adalah menuntut kegiatan yang bervariasi kearah belajar secara berkesinambungan dan mandiri. Dengan metode *image streaming* diharapkan pembelajaran tari akan menimbulkan dampak positif. Kegiatan belajar dan mengajar dalam kelas lebih kondusif, adanya umpan balik antar pendidik dan anak, dan menghasilkan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Selama ini pembelajaran di sekolah hanya menekankan kepada anak untuk meniru yang dicontohkan oleh pendidik sehingga membuat anak mudah bosan dan tidak konsentrasi, pemanfaatan metode *image streaming* ini membantu anak untuk berfikir kreatif dengan apa yang ada di dalam bayangannya.

Peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran tari menggunakan media gambar berfungsi untuk memberi rangasangan awal kepada anak untuk

berfikir lebih kreatif dengan apa yang sudah diamati. Peneliti dalam pelaksanaan teknik ini tidak membatasi siswa dalam mengalirkan bayangan, dalam teknik ini anak bebas membayangkan apapun selama bayangan tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam teknik mengalirkan bayangan atau *image streaming* anak terhadap hasil interpretasinya berdasarkan gambar yang diamati.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pemikiran dalam kerangka berfikir di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

Melalui metode *Image Streaming* dapat meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2012: 3).

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelompok A dan B TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Kolaborasi dilakukan dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan evaluasi serta analisis hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam praktek - praktek pembelajaran tari di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. TK Khalifah memiliki empat kelas yang terdiri 2 kelas untuk *play group* dan 2 kelas untuk taman kanak-kanak. Pelaksanaan kegiatan TK Khalifah dilakukan di Jl. Poncowolo 24, Wirobrajan Yogyakarta. Pembelajaran seni tari ini

dilakukan di ruangan praktek berukuran 4 x 10 m². Peneliti memfokuskan diri pada pelaksanaan pembelajaran tari di TK Khalifah kelompok A dan B.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015. Pelaksanaan tindakan penelitian direncanakan memakan waktu 2 bulan yaitu bulan Mei sampai dengan bulan Juni yang dilakukan dua kali pertemuan per minggu. Hari efektif masuk hari Senin sampai Jumat dengan waktu 2 Pelajaran/minggu dan diampu oleh satu pendidik. Pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan dua Siklus. Pada Siklus I, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 Mei 2015, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2015, pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 Mei 2015, pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa 26 Mei 2015. Sementara itu pada Siklus II, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 29 Mei 2015, pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 5 Juni 2015, pertemuan ketiga pada hari Selasa tanggal 9 Juni 2015, pertemuan keempat hari Jum'at tanggal 12 Juni 2015.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok anak usia 4 - 6 tahun untuk kelompok TK A dan B dengan jumlah murid 22 anak, perempuan 11 anak sedangkan laki-laki 11 anak. Sedangkan personal yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

D. Kolaborator Penelitian

Kolaborator penelitian ini adalah Ibu Ema Istiarum, S. S. Kepala sekolah TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Ibu Ema lahir di Sleman, 22 Juli 1978. Kolabolator dalam penelitian ini membantu peneliti dengan tugas :

1. Membantu membuat perencanaan
2. Melaksanakan monitoring selama penelitian berlangsung
3. Memberi masukan kepada peneliti
4. Melaksanakan refleksi dan evaluasi

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam bentuk Siklus berulang dalam (Arikunto, 2012: 16) dijelaskan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahap digambarkan seperti pada gambar I berikut ini.



Gambar I : Tahap Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008)

Penelitian dilakukan di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta dengan jumlah siswa 22 anak. Dengan menerapkan metode *image streaming* untuk meningkatkan kretivitas anak dalam pembelajaran tari. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama bulan Maret–Juli 2015. Penelitian ini dilakukan menggunakan dua Siklus. Pelaksanaan Siklus dilaksanakan pada bulan Mei–Juni 2015 dan penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan Juni-September 2015.

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terbagi dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreaivitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Pada Siklus I yang diutamakan adalah upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ketika belajar tari. Hal tersebut dimaksudkan untuk memunculkan kreativitas yang ada dalam diri anak. Dengan menggunakan media gambar akan merangsang anak untuk memunculkan ide-ide kreatif, sehingga anak akan antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu pelajaran juga tidak hanya terfokus kepada pendidik.

Kegiatan dalam meningkatkan kreativitas anak, pembelajaran ini dilanjutkan pada Siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk mengamati tingkat perkembangan proses kreativitas anak dalam pembelajaran tari dan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada Siklus I.

1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada Siklus I, perencanaan tindakan peneliti bersama kolaborator menetapkan cara perbaikan kreativitas anak dalam pembelajaran tari. Peneliti dibantu oleh kolaborator dalam membuat rencana pembelajaran yang dipersiapkan meliputi materi berupa tema tari, rencana kegiatan harian, media, dan evaluasi. Materi yang dipilih dalam pembelajaran ini adalah hewan yang terbang di udara (burung) sehingga mudah untuk disesuaikan dengan metode *image streaming*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah penerapan tindakan, rancangan kegiatan yang telah disusun pada Siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun oleh peneliti dan diketahui oleh kolaborator. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan untuk proses pembelajaran tari dengan menggunakan metode *image streaming* melalui media gambar. Adapun kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. Peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun oleh peneliti dan diketahui oleh kolaborator.
2. Peneliti memberikan contoh gambar hewan yang terbang di udara (burung).
3. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak.

4. Peneliti memperagakan contoh gerak hewan yang terbang di udara (burung).
5. Anak menerapkan metode *image streaming* dan menciptakan sendiri gerak sesuai dengan kreativitasnya.
6. Peneliti dan anak merangkai gerak yang telah dibuat sesuai kreativitasnya diiringi musik.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan dilakukan. Keduanya berlangsung secara bersamaan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam meningkatkan kreativitas. Peneliti mencatat dengan cermat apa saja yang terjadi selama pembelajaran agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan Siklus berikutnya.

d. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming*. Peneliti dapat melihat bagaimana anak dapat berimajinasi dan menciptakan gerakannya sendiri.

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali dan mengingat hasil yang dicatat dalam lembar observasi berdasarkan hasil evaluasi. Dari catatan tersebut apabila ditemukan kelemahan dalam proses pembelajaran yang belum tercapai hasil maksimal pada Siklus 1, maka akan diperbaiki pada Siklus 2.

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada Siklus II, perencanaan tindakan peneliti bersama kolaborator merancang kegiatan pembelajaran yang belum tercapai maksimal pada Siklus I dalam upaya meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming*. Peneliti membuat rencana pembelajaran yang dipersiapkan meliputi materi berupa tema tari, rencana kegiatan harian, media, dan evaluasi. Materi yang dipilih dalam pembelajaran ini adalah jenis-jenis pekerjaan (petani) sehingga mudah untuk disesuaikan dengan metode *image streaming*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah penerapan tindakan, rencana kegiatan yang telah disusun pada Siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun oleh peneliti dan diketahui oleh kolaborator. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti akan bertindak sebagai pelaksana tindakan untuk proses pembelajaran dengan menggunakan metode *image streaming* melalui media gambar. Adapun kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. Peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun peneliti dan diketahui oleh kolaborator.
2. Peneliti memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan (petani).

3. Peneliti mengajak anak mendalami pekerjaan petani (menanam, mencangkul dan memberi pupuk).
4. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak.
5. Peneliti memberi contoh pada anak bagaimana gerak mencangkul, menanam dan memberi pupuk.
6. Anak menerapkan metode *image streaming* dan menciptakan sendiri gerak sesuai dengan kreativitasnya.
7. Peneliti dan anak merangkai gerak yang telah dibuat sesuai kreativitasnya diiringi musik.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan dilakukan. Keduanya berlangsung secara bersamaan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam meningkatkan kreativitas. Peneliti mencatat dengan cermat apa yang terjadi selama pembelajaran agar memperoleh data yang akurat.

d. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming* pada Siklus II. Peneliti dapat melihat bagaimana anak dapat berimajinasi dan menciptakan gerakannya sendiri.

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali dan mengingat hasil yang dicatat dalam lembar observasi berdasarkan hasil

evaluasi. Pada tahap ini peneliti menganalisis pelaksanaan penelitian setelah kegiatan pembelajaran berakhir sebagai bahan refleksi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data Sugiono (2010: 15). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, pengamatan kolaborator, rekaman audio visual, foto, catatan harian, tes penampilan, hasil wawancara.

1. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peneliti akan melihat tingkat keberhasilan anak dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming*.

2. Pengamatan Kolabolator

Pengamatan kolaborator dan peneliti dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kolaborator mengamati keberhasilan setiap anak dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran berbasis *image streaming*.

3. Rekaman Audio Visual

Rekaman audio visual berguna untuk melengkapi data. Rekaman audio visual dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

4. Foto

Foto berguna untuk melengkapi data. Data yang dihasilkan berupa kejadian di dalam kelas yang dianggap penting atau menggambarkan suasana di dalam kelas ketika aktivitas pembelajaran sedang berlangsung.

5. Catatan Harian

Catatan harian adalah catatan pribadi berdasarkan hasil pengamatan, perasaan, tanggapan, penafsiran, refleksi, hipotesis dan penjelasan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

6. Tes Penampilan

Tes penampilan dilakukan pada anak untuk melihat peningkatan kreativitas anak disetiap pertemuannya. Peneliti mendorong anak untuk tampil di depan untuk mempraktekkan gerakan yang didapat dari imajinasi sesuai dengan kreativitasnya. Tes penampilan juga dilakukan pada pertemuan ke empat pada setiap Siklus untuk mengukur tingkat keberhasilan anak dalam meningkatkan kreativitasnya.

7. Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan anak terhadap pembelajaran tari dengan menggunakan metode *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

G. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif didukung data kuantitatif, yaitu mendeskripsikan hasil pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata keterampilan anak usia dini dalam proses peningkatan kreativitas (Nugraha, 2011) yaitu sebagai berikut :

Skala Skor : 1 – 4

Keterangan : 1 = Kurang Memuaskan

2 = Cukup Memuaskan

3 = Memuaskan

4 = Sangat Memuaskan

Hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan persentase (Purwanto, 2006: 102) dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = skor mentah yang diperoleh siswa

N = skor maksimum

Hasil data diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan (Yoni, 2010: 176) yaitu :

1. Kriteria sangat baik jika anak memperoleh nilai 76%-100%
2. Kriteria baik jika anak memperoleh nilai 51%-75%
3. Kriteria cukup jika anak memperoleh nilai 26%-50%
4. Kriteria kurang jika anak memperoleh nilai 0%-25%

Penelitian ini mengambil 4 kriteria persentase di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta :

Tabel 1: Kriteria Persentase.

No	Kriteria	Persentase
1	Sangat Baik	76%-100%
2	Baik	51%-75%
3	Cukup	26%-50%
4	Kurang	0%-25%

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditandai apabila (1) Perbandingan sebelum tindakan dan setelah tindakan mengalami peningkatan kreativitas anak dari berbagai aspek-aspek kreativitas, (2) persentase minimal dari semua aspek kreativitas minimal 51%.

I. Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas proses, hasil dan demokratis.

1. Validitas Proses : Validitas proses pada penelitian ini dicapai dengan cara peneliti dengan kolaborator secara intensif berkolaborasi dalam semua kegiatan yang terkait dengan proses penelitian. Pada penelitian ini tindakan dilakukan oleh pendidik sebagai kolaborator di kelas dan peneliti sebagai pelaksana tindakan di dalam kelas.
2. Validitas Hasil: Validitas hasil diperoleh pada setiap akhir tindakan, dari hasil tindakan pada Siklus I dapat dilihat kekurangannya kemudian ditindak lanjuti dengan tindakan pada Siklus II.

3. Validitas Demokratik : Validitas demokratik dicapai melalui diskusi dengan kolaborator untuk mencatat masalah-masalah yang dihadapi anak pada kegiatan penelitian tindakan kelas berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

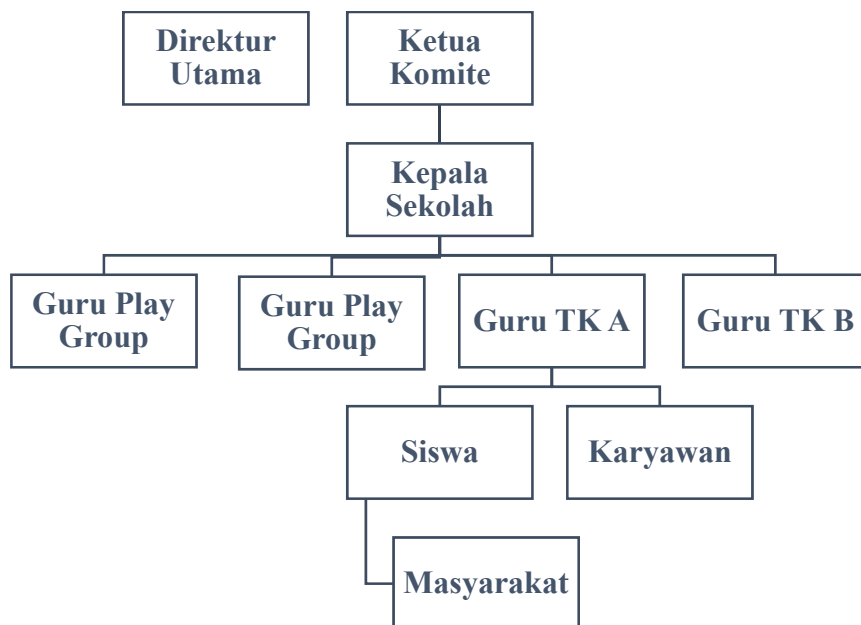
A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

TK Khalifah merupakan lembaga sekolah yang didirikan oleh seorang pengusaha muda, Ippho Santoso. TK Khalifah pertama kali berdiri pada tahun 2007 di Kota Batam, Kepulauan Riau. Hal yang mendasari berdirinya TK Khalifah adalah keinginan Ippho Santoso untuk mencetak generasi penerus bangsa yang bermental *entrepreneur* dan bernafaskan nilai-nilai Islami.

TK Khalifah terdiri dari *Play Group* dan Taman Kanak-Kanak. TK Khalifah ini memiliki beberapa cabang di Yogyakarta salah satunya di Wirobrajan Yogyakarta tepatnya berada di Jl. Poncowolo 24, Wirobrajan Yogyakarta berada di barat SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan Pondok Pesantren Mu'alimin Yogyakarta. TK Khalifah Wirobrajan berdiri pada tanggal 3 September 2011. TK Khalifah memiliki empat kelas yang terdiri dari 2 kelas untuk *play group* dan 2 kelas untuk taman kanak-kanak.

Struktur organisasi di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta dapat dilihat pada halaman berikut ini.



Nama dan Jabatan di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta tahun 2014-2015:

Tabel 2: Nama dan Jabatan.

NO	NAMA	JABATAN
1	Wien Wijonarko	Direktur Utama
2	Drg. Emmawati Prawitasari	Ketua Komite
3	Emma Istiarum, S. S.	Kepala Sekolah
2	Dwi Handayani	Guru TK A
3	Felani Kinastri	Guru TK B
4	Asriningdyah Suryaning P	<i>Play Group</i>
5	Widya Ariyanti	<i>Play Group</i>
6	Deni Partono	Karyawan
7	Titik Mulyani	Karyawan

Guru TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta pada tahun 2014-2015 :

Tabel 3: Nama Pengajar di TK Khalifah.

NO	NAMA	KELAS
1	Emma Istiarum, S. S.	Guru TK A dan B
2	Dwi Handayani	Guru TK A
3	Felani Kinastri	Guru TK B
4	Asriningdyah Suryaning P	<i>Play Group</i>
5	Widya Ariyanti	<i>Play Group</i>

Anak TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta pada tahun 2014–2015

sebagai berikut :

- a. Kelompok A Jumlah anak 11 : 5 anak perempuan dan 6 anak laki-laki
- b. Kelompok B Jumlah anak 11 : 6 anak perempuan dan 5 anak laki-laki
- c. Kelompok PG Jumlah anak 13 : 6 anak perempuan dan 7 anak laki-laki

2. Tindakan Persiapan

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A dan B TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kreativitas anak dalam pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta pada 19-20 Maret 2015. Hasil survei pra tindakan tersebut adalah sebagai berikut : (a) Anak masih cenderung meniru gerak pendidik sehingga kurang merangsang kreativitas anak, (b) Pendidik kurang kreatif dalam menerapkan metode yang akan diberikan kepada anak sehingga anak kurang bersemangat dalam menirukan gerak, (c) Masih banyak anak yang pemalu saat pendidik mendorong anak untuk melakukan gerak, (d) Kurangnya media yang dapat merangsang kreativitas anak sehingga anak hanya meniru yang dilakukan oleh pendidik.

Berdasarkan pengamatan, peneliti memperoleh data yang dirangkum dalam tabel skor yang diperoleh dari jumlah aspek-aspek kreativitas yang berhasil dicapai anak. Hasil observasi awal yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara dalam proses pembelajaran tari dirangkum dalam tabel pada halaman berikut ini.

Tabel 4: Hasil Survei Pra Tindakan.

No	Kelas	Nama Anak	Aspek Kreativitas					Jumlah	Skor	Kriteria
			1	2	3	4	5			
1	A	Adam	2	2	1	1	2	8	40%	Cukup
2	A	Nia	2	3	1	1	2	9	45%	Cukup
3	A	Arka	2	2	1	1	2	8	40%	Cukup
4	A	Daffa	2	2	1	1	3	9	45%	Cukup
5	A	Zakwan	2	2	1	1	2	8	40%	Cukup
6	A	Gavra	1	1	1	1	1	5	25%	Kurang
7	A	Afgan	2	1	1	1	1	6	30%	Cukup
8	A	Nisa	2	2	1	1	2	8	40%	Cukup
9	A	Rabbya	2	2	1	1	1	7	35%	Cukup
10	A	Qorina	2	2	1	1	3	9	45%	Cukup
11	A	Jasmin	3	3	1	2	2	11	55%	Baik
12	B	Alis	3	3	1	2	3	12	60%	Baik
13	B	Balgis	2	3	1	1	2	9	45%	Cukup
14	B	Hibram	2	2	1	1	1	7	35%	Cukup
15	B	Abas	3	2	2	2	2	11	55%	Baik
16	B	Sasa	2	1	1	1	2	7	35%	Cukup
17	B	Ara	2	2	1	2	3	10	50%	Cukup
18	B	Fachri	2	2	1	1	3	9	45%	Cukup
19	B	Muthia	2	2	2	1	1	8	40%	Cukup
20	B	Abi	2	3	2	1	2	10	50%	Cukup
21	B	Neysa	2	2	1	1	3	9	45%	Cukup
22	B	Arkana	2	2	1	1	2	8	40%	Cukup

Keterangan :

Aspek – Aspek Kreativitas :

1. *Fluency* (kelancaran)
2. *Flexibility* (keluwesan)
3. *Originality* (keaslian)
4. *Elaboration* (keterperincian)
5. *Sensitivity* (kepekaan)

Keterangan Skor Penilaian :

- 1 = Kurang Memuaskan
- 2 = Cukup Memuaskan
- 3 = Memuaskan
- 4 = Sangat Memuaskan

Keterangan Kriteria Persentase Penilaian :

1. Kriteria sangat baik jika anak memperoleh nilai 76%-100%
2. Kriteria baik jika anak memperoleh nilai 51%-75%
3. Kriteria cukup jika anak memperoleh nilai 26%-50%
4. Kriteria kurang jika anak memperoleh nilai 0%-25%

Dari tabel di atas diperoleh data bahwa pencapaian kreativitas anak masih rendah. Dari berbagai aspek kreativitas yaitu *fluency*/ kelancaran, *flexibility*/ keluwesan, *originality*/ keaslian, *elaboration*/ keterperincian dan *sensitivity*/ kepekaan masih mendapatkan skor yang rendah. Dari berbagai aspek kreativitas ini hanya beberapa anak yang tingkat keberhasilan tindakannya lebih dari 51%. Kriteria yang dimiliki anak menunjukkan kriteria kurang sebanyak 1 anak dengan persentase 0%-25%, kriteria cukup sebanyak 18 anak dengan persentase 26%-50%, kriteria baik sebanyak 3 anak dengan persentase 51%-75% dan untuk kriteria sangat baik belum ditemukan anak pada persentase penilaian tersebut. Setelah dilaksanakannya observasi pra tindakan ini peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yang dapat meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari. Dengan ini peneliti menggunakan metode *image streaming* melalui rangsang media gambar untuk memperbaiki pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki pembelajaran tari di TK Khalifah agar dalam proses pembelajaran tari kreativitas anak dapat berkembang, pembelajaran di dalam kelas akan lebih menyenangkan, pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik saja.

3. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang peneliti rancang dalam rangka meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image*

streaming di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta pada kelas TK A & B, sebagai berikut :

1. Tujuan

Meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu

Tabel 5: Tempat dan Waktu Penelitian Siklus I.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Tempat
1	Jum'at, 15 Mei 2015	A&B	09.00-11.00	TK Khalifah
2	Selasa, 19 Mei 2015	A&B	09.00-11.00	TK Khalifah
3	Jum'at, 22 Mei 2015	A&B	09.00-11.00	TK Khalifah
4	Selasa, 26 Mei 2015	A&B	09.00-11.00	TK Khalifah

3. Rincian Kegiatan

Adapun rincian kegiatan pada Siklus I diuraikan sebagai berikut :

- a. Peneliti menyiapkan media gambar sebagai bahan untuk merangsang anak dalam proses pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.
- b. Peneliti menyusun rencana kegiatan harian (RKH) yang akan diberikan kepada anak di setiap pertemuan dan diskusikan dengan kolaborator.
- c. Peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk menunjang pembelajaran tari.

- d. Peneliti melakukan kordinasi dengan kolaborator dalam pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti.
- e. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan untuk melihat tingkat perkembangan kreativitas anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Rencana Pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan tindakan ini, secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1. Pertemuan I
 - a) Tempat penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
 - b) Waktu penelitian : Jum,at/ 15 Mei 2015
- 2. Tujuan
 - a) Anak diharapkan mampu mengembangkan kreativitas melalui bayangan/imajinasi.
 - b) Anak dapat mengemukakan ide mengenai hewan yang terbang di udara.
 - c) Anak dapat berimajinasi dan memperagakan gerak terbang di langit seperti halnya burung, kupu-kupu, capung, nyamuk, lebah, dan sebagainya.
 - d) Anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.
- 3. Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator adalah Ibu Ema Istiarum dan anak TK Khalifah kelompok A dan B adalah subjek penelitian.

1. Pertemuan 2

- a) Tempat penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
- b) Waktu penelitian : Selasa/ 19 Mei 2015

2. Tujuan

- a) Anak diharapkan mampu mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai tema burung.
- b) Anak diharapkan mampu mengemukakan ide mengenai nama macam-macam jenis burung.
- c) Anak diharapkan mampu memperagakan gerak burung sesuai dengan kreativitasnya.

3. Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator adalah Ibu Ema Istiarum dan anak TK Khalifah kelompok A dan B adalah subjek penelitian.

1. Pertemuan 3

- a) Tempat penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
- b) Waktu penelitian : Jum,at/ 22 Mei 2015

2. Tujuan

- a) Anak diharapkan mampu mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai gerak burung diringi musik burung kutilang.
- b) Anak diharapkan mampu menyebutkan gerak burung yang terdapat pada musik burung kutilang.
- c) Anak diharapkan mampu memperagakan gerak burung kutilang sesuai dengan iringan.

- d) Anak diharapkan mampu memperagakan gerak burung sesuai kreativitasnya dibantu iringan musik.

1. Pertemuan 4

- a) Tempat penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
- b) Waktu penelitian : Selasa/ 26 Mei 2015

2. Tujuan

- a) Anak diharapkan mampu mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai gerak burung diringi musik burung kutilang.
- b) Anak diharapkan mampu melakukan gerak burung kutilang sesuai dengan musik.
- c) Anak diharapkan mampu melakukan gerak burung sesuai kreativitasnya dibantu iringan musik.

3. Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator adalah Ibu Ema Istiarum dan anak TK Khalifah kelompok A dan B adalah subjek penelitian

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan langsung di TK Khalifah, pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati respon anak terhadap metode pembelajaran *image streaming*. Pembelajaran tari ini diamati guna mengetahui peningkatan kreativitas anak menggunakan metode *image streaming* dan hambatan yang terjadi pada Siklus I ini sehingga dapat diperbaiki pada Siklus ke 2.

d. Evaluasi dan Refleksi

Pelaksanaan refleksi Siklus I dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan membandingkan hasil observasi yang dilakukan sebelum tindakan dan setelah tindakan yaitu Siklus I. Pada Siklus I ini terjadi peningkatan kreativitas pada anak baik dari aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan. Pada aspek kreativitas kelancaran dapat dilihat hanya satu orang anak yang dapat mengemukakan idenya sendiri tanpa bantuan peneliti sedangkan anak lainnya dapat mengemukakan ide dengan bantuan peneliti. Pada aspek keluwesan terdapat 2 orang anak yang dapat memperagakan gerak tanpa bantuan peneliti sedangkan anak yang lainnya masih menggunakan bantuan peneliti. Pada aspek keaslian dan keterperincian belum ada anak yang dapat yang dapat memperagakan gerak tanpa bantuan peneliti tapi dibandingkan dengan pada pra tindakan, pada Siklus I ini aspek keaslian dan keterperincian sudah mengalami peningkatan kreativitas anak. Pada aspek kepekaan belum terdapat anak yang dapat berbaris rapi tanpa bantuan peneliti. Tapi dari semua aspek kreativitas yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat dari hasil data survei pra tindakan dan data Siklus I terdapat peningkatan kreativitas anak melalui pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

Kegiatan pelaksanaan tindakan pada Siklus 1 dapat dilihat pada tabel pelaksanaan tindakan Siklus I pada halaman berikut ini.

Tabel 6: Pelaksanaan Tindakan Siklus I.

No	Pertemuan	Apersepsi	Penyajian Materi	Evaluasi
1	Pertemuan 1 Selasa, 15 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memotivasi anak mengenai tema pembelajaran tari 2. Peneliti memberikan contoh gambar hewan yang terbang di udara untuk merangsang anak lebih kreatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan beberapa hewan yang terbang 2. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> 3. Peneliti mengajak anak memperagakan gerak seperti hewan terbang di udara 4. Anak memperagakan gerak hewan terbang di udara sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak satu per satu untuk memperagakan gerak hewan yang terbang di udara sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya 2. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan
2	Pertemuan 2 Jum'at, 19 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memotivasi anak mengenai pembelajaran tari 2. Peneliti memberikan beberapa gambar burung kepada anak seperti burung kutilang, elang, kakak tua, garuda dan merpati 3. Peneliti memberikan contoh gerak burung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan beberapa jenis burung 2. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> 3. Anak memperagakan gerak burung bersiul, menggeleng, mengangguk dan terbang sesuai kreativitas dan imajinasinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak satu per satu memperagakan gerak burung sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya 2. Peneliti melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran tari

3	Pertemuan 3 Jum'at, 22 Mei 2015	1. Peneliti memotivasi anak mengenai pembelajaran tari 2. Peneliti dan anak menyayikan lagu burung kutilang 3. Peneliti dan anak melakukan gerak burung kutilang dengan kreativitas dan imajinasinya	1. Anak menyebutkan gerak burung yang terdapat dilagu burung kutilang 2. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> 3. Anak memperagakan gerak burung kutilang diiringi lagu burung kutilang	1. Kelas A memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik 2. Kelas B memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik 3. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak
4	Pertemuan 4 Selasa, 26 Mei 2015	1. Peneliti memotivasi anak mengenai pembelajaran tari 2. Peneliti dan anak memperagakan gerak burung kutilang	1. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> 2. Anak memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik	1. Kelas A memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik 2. Kelas B memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik 3. Peneliti melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran tari

Dari tabel dan uraian di atas peneliti memperoleh hasil tes tindakan penelitian yang diperoleh anak pada Siklus I dari berbagai aspek kreativitas dirangkum pada tabel tes tindakan penelitian Siklus I pada halaman berikut ini.

Tabel 7: Hasil Tes Penelitian Siklus I.

No	Kelas	Nama Anak	Aspek Kreativitas					Jumlah	Skor	Kriteria
			1	2	3	4	5			
1	A	Adam	3	3	2	1	2	11	55%	Baik
2	A	Nia	3	3	2	2	2	12	60%	Baik
3	A	Arka	3	2	2	1	2	10	50%	Cukup
4	A	Daffa	2	2	2	2	3	11	55%	Baik
5	A	Zakwan	3	2	2	2	1	10	50%	Cukup
6	A	Gavra	2	1	1	1	2	7	35%	Cukup
7	A	Afgan	2	2	2	1	2	9	45%	Cukup
8	A	Nisa	3	2	2	2	2	11	55%	Baik
9	A	Rabbya	2	2	2	2	2	10	50%	Cukup
10	A	Qorina	3	2	2	3	3	13	65%	Baik
11	A	Jasmin	3	4	3	2	3	15	75%	Baik
12	B	Alis	4	4	2	3	3	16	80%	Sangat baik
13	B	Balqis	2	3	2	2	2	11	55%	Baik
14	B	Hibram	3	3	1	1	2	10	50%	Cukup
15	B	Abas	3	3	3	2	3	14	70%	Baik
16	B	Sasa	2	2	2	1	2	9	45%	Cukup
17	B	Ara	3	3	1	2	3	12	60%	Baik
18	B	Fachri	3	2	1	2	3	11	55%	Baik
19	B	Muthia	2	2	2	1	3	10	50%	Cukup
20	B	Abi	3	3	2	1	4	13	65%	Baik
21	B	Neysa	3	3	2	1	4	13	65%	Baik
22	B	Arkana	3	3	3	2	3	14	70%	Baik
<p>Keterangan :</p> <p>Aspek – Aspek Kreativitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fluency</i> (kelancaran) 2. <i>Flexibility</i> (keluwesan) 3. <i>Originality</i> (keaslian) 4. <i>Elaboration</i> (keterperincian) 5. <i>Sensitivity</i> (kepekaan) <p>Keterangan Skor Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 = Kurang Memuaskan 2 = Cukup Memuaskan 3 = Memuaskan 4 = Sangat Memuaskan <p>Keterangan Kriteria Persentase Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kriteria sangat baik jika anak memperoleh nilai 76%-100% 5. Kriteria baik jika anak memperoleh nilai 51%-75% 6. Kriteria cukup jika anak memperoleh nilai 26%-50% 1. Kriteria kurang jika anak memperoleh nilai 0%-25% 										



Gambar II : Siklus I peneliti dan anak melakukan tanya jawab (Foto: Ade, 2015)

Dari tabel di atas diperoleh data bahwa pencapaian kreativitas anak sudah mengalami peningkatan. Pada kriteria cukup sebanyak 8 anak dengan persentase 26%-50%, Kriteria baik sebanyak 13 anak dengan persentase 51%-75% dan untuk kriteria sangat baik terdapat 1 anak dengan persentase 76%-100%. Dengan ini peneliti menyatakan bahwa metode *image streaming* melalui rangsang media gambar sudah dapat meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

4. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Diskusi dengan kolaborator mengenai permasalahan baru yang muncul pada Siklus I, hasil refleksi pada Siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada Siklus II. Sehingga pada Siklus ke 2 ini terjadi perbaikan yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming*.

1. Tujuan

Meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu

Tabel 8: Tempat dan Waktu Penelitian Siklus II.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Tempat
1	Jum'at, 30 Mei 2015	A&B	09.00-11.00	TK Khalifah
2	Jum'at, 5 Juni 2015	A&B	09.00-11.00	TK Khalifah
3	Selasa, 8 Juni 2015	A&B	09.00-11.00	TK Khalifah
4	Jum'at, 12 Juni 2015	A&B	09.00-11.00	TK Khalifah

3. Rincian Kegiatan

Adapun rincian kegiatan pada Siklus II diuraikan sebagai berikut :

- a. Peneliti menyiapkan media gambar sebagai bahan untuk merangsang anak dalam proses pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.
- b. Peneliti menyusun rencana kegiatan harian (RKH) yang akan diberikan kepada anak disetiap pertemuan.
- c. Peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk menunjang pembelajaran tari.
- d. Peneliti melakukan kordinasi dengan kolaborator dalam pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti.
- e. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan untuk melihat tingkat perkembangan kreativitas anak.

a. Pelaksanaan Tindakan

Rencana Pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini, secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Pertemuan 5

a) Tempat penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta

b) Waktu penelitian : Jum'at 29 Mei 2015

2. Tujuan

a) Anak diharapkan mampu mengembangkan kreativitas melalui bayangan/imajinasi.

b) Anak dapat mengenali jenis-jenis pekerjaan salah satunya petani.

c) Anak dapat mengekspresikan diri dengan berimajinasi menjadi petani, pilot, dokter, nelayan, dan guru.

1. Pertemuan 6

a) Tempat Penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta

b) Waktu Penelitian : Jum'at 5 Juni 2015

2. Tujuan

a) Anak diharapkan mampu mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai pekerjaan petani.

b) Anak diharapkan mampu menyebutkan apa saja pekerjaan petani saat menanam.

- c) Anak diharapkan mampu memperagakan gerak yang dilakukan petani saat menanam.

1. Pertemuan 7

- a) Tempat Penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
- b) Waktu Penelitian : Selasa 9 Juni 2015

2. Tujuan

- a. Anak diharapkan mampu mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai gerak menanam jagung diringi musik menanam jagung.
- b. Anak diharapkan mampu menyebutkan kegiatan petani menanam jagung yang terdapat pada musik menanam jagung.
- c. Anak diharapkan mampu melakukan gerak menanam jagung sesuai dengan musik.
- d. Anak diharapkan mampu melakukan gerak menanam jagung sesuai kreativitasnya dibantu iringan musik.

1. Pertemuan 8

- a) Tempat Penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
- b) Waktu Penelitian : Jum'at 12 Juni 2015

2. Tujuan

- a) Anak diharapkan mampu mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai gerak menanam jagung diiringi musik menanam jagung.

- b) Anak diharapkan mampu melakukan gerak menanam jagung sesuai dengan iringan.
- c) Anak diharapkan mampu melakukan gerak menanam jagung sesuai kreativitasnya dibantu iringan musik.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan langsung di TK Khalifah, pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati respon anak terhadap metode pembelajaran *image streaming*. Pembelajaran tari ini diamati guna mengetahui tingkat peningkatan kreativitas anak menggunakan metode *image streaming* dan hambatan yang terjadi pada Siklus pertama sudah diperbaiki pada Siklus 2.

d. Evaluasi dan Refleksi

Pelaksanaan refleksi Siklus II dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan membandingkan hasil observasi yang dilakukan pada penelitian Siklus I dan setelah penelitian Siklus II. Pada Siklus II ini terjadi peningkatan kreativitas pada anak baik dari aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan. Pada aspek kreativitas kelancaran dapat dilihat 14 orang anak yang dapat mengemukakan idenya sendiri tanpa bantuan peneliti sedangkan anak lainnya dapat mengemukakan ide dengan bantuan peneliti. Pada aspek keluwesan terdapat 15 orang anak yang dapat melakukan gerak tanpa bantuan peneliti sedangkan anak yang lainnya masih menggunakan bantuan peneliti. Pada aspek keaslian terdapat 11 orang anak yang sudah mampu meningkatkan kreativitasnya dengan imajinasinya, 7 orang anak masih dengan bantuan peneliti dan 4 orang anak yang sudah bisa berimajinasi tapi

masih mengalami kesulitan. Aspek keterperincian 5 orang anak dapat mengemukakan ide secara terperinci, 12 orang anak dapat mengemukakan ide secara terperinci dengan bantuan peneliti dan 5 orang anak dapat mengemukakan ide tapi masih mengalami kesulitan. Pada aspek kepekaan 9 orang anak dapat tertib dan berbaris rapi tanpa bantuan peneliti, 12 orang anak dapat berbaris dengan tertib dengan bantuan peneliti, hanya 1 orang anak yang mengalami kesulitan untuk berbaris tertib. Pada aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan sudah mengalami peningkatan kreativitas dibandingkan pada pra tindakan dan Siklus I. Pada Siklus II semua aspek kreativitas sudah meningkat dapat dilihat pada kriteria kurang dan cukup sudah tidak ditemukan anak lagi yang memperoleh kriteria kurang dan cukup. Kriteria keberhasilan tindakan pada Siklus II juga menunjukkan peningkatan kreativitas dari berbagai aspek kreativitas telah tercapai dan persentase terendah pada Siklus II yang diperoleh anak adalah 75%. Tapi dari semua aspek kreativitas yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat dari hasil data survei pra tindakan, Siklus I dan Siklus 2 terdapat peningkatan kreativitas anak melalui pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

Kegiatan pelaksanaan tindakan peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta pada Siklus II dapat dilihat pada tabel pelaksanaan tindakan Siklus II pada halaman berikut ini.

Tabel 9: Pelaksanaan Tindakan Siklus II.

No	Pertemuan	Apersepsi	Penyajian Materi	Evaluasi
1	Pertemuan 5 Jum'at, 29 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar 2. Peneliti mendorong anak untuk menyebutkan beberapa jenis pekerjaan 3. Peneliti memperkaya pengetahuan anak dengan menjelaskan ciri setiap pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> 2. Peneliti mengajak anak maju ke depan 3. Peneliti dan anak memperagakan gerak jenis pekerjaan yang dilihat pada gambar, anak lainnya menebak jenis pekerjaan tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak satu per satu maju mempraktekkan jenis pekerjaan sesuai dengan gambar 2. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran tari
2	Pertemuan 6 Jum'at, 5 Juni 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak menyebutkan nama kegiatan yang dilakukan petani saat menanam 2. Peneliti memperlihatkan beberapa gambar petani saat mencangkul, menanam dan memberi pupuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> 2. Anak menanam bunga yang disediakan oleh peneliti 3. Anak memperagakan gerak mencangkul, menanam dan memberi pupuk sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak satu per satu memperagakan gerak menanam sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya 2. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran tari

3	Pertemuan 7 Selasa, 9 Juni 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu menanam jagung 2. Peneliti mengajak anak maju dan memperagakan gerak menanam, mencangkul dan memberi pupuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan gerak pekerjaan petani yang terdapat di lagu menanam jagung 2. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> 3. Anak memperagakan gerak menanam jagung diiringi musik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas A memperagakan gerak tari menanam jagung diiringi musik 2. Kelas B memperagakan gerak tari menanam jagung diiringi musik 3. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak
4	Pertemuan 8 Jum'at, 12 Juni 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memotivasi anak mengenai pembelajaran tari 2. Peneliti dan anak bersama-sama memperagakan tari menanam jagung sesuai dengan kreativitasnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> 2. Anak memperagakan gerak tari menanam jagung diiringi musik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas A memperagakan gerak tari menanam jagung 2. Kelas B memperagakan gerak tari menanam jagung diiringi musik 3. Peneliti dan anak melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran tari

Dari tabel dan uraian di atas peneliti memperoleh hasil tes tindakan penelitian yang diperoleh anak pada Siklus II dari berbagai aspek kreativitas dirangkum pada tabel tes tindakan penelitian Siklus II pada halaman berikut ini.

Tabel 10: Hasil Penelitian Siklus II.

No	Kelas	Nama Anak	Aspek Kreativitas					Jumlah	Skor	Kriteria
			1	2	3	4	5			
1	A	Adam	4	3	3	2	3	15	75%	Baik
2	A	Nia	4	4	4	2	2	16	80%	Sangat Baik
3	A	Arka	4	4	2	2	3	15	75%	Baik
4	A	Daffa	4	3	2	3	3	15	75%	Baik
5	A	Zakwan	3	4	3	3	3	16	80%	Sangat Baik
6	A	Gavra	3	3	2	3	3	14	70%	Baik
7	A	Afgan	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
8	A	Nisa	4	4	4	2	3	17	85%	Sangat Baik
9	A	Rabbya	3	4	4	3	3	17	85%	Sangat Baik
10	A	Qorina	4	4	4	2	4	18	90%	Sangat Baik
11	A	Jasmin	4	4	4	4	4	20	100%	Sangat Baik
12	B	Alis	4	4	4	4	4	20	100%	Sangat baik
13	B	Balqis	3	4	3	4	3	17	85%	Sangat Baik
14	B	Hibram	4	3	4	3	4	18	90%	Sangat Baik
15	B	Abas	4	4	4	4	4	20	100%	Sangat Baik
16	B	Sasa	4	3	3	3	3	16	80%	Sangat Baik
17	B	Ara	4	4	3	3	3	17	85%	Sangat Baik
18	B	Fachri	3	4	4	3	4	18	90%	Sangat Baik
19	B	Muthia	3	3	3	3	3	15	75%	Baik
20	B	Abi	3	4	2	3	4	16	80%	Sangat Baik
21	B	Neysa	4	4	4	4	4	20	100%	Sangat Baik
22	B	Arkana	4	4	4	3	4	19	95%	Sangat Baik
<p>Keterangan :</p> <div> <div>Aspek – Aspek Kreativitas :</div> <div> 1. <i>Fluency</i> (kelancaran) 2. <i>Flexibility</i> (keluwesan) 3. <i>Originality</i> (keaslian) 4. <i>Elaboration</i> (keterperincian) 5. <i>Sensitivity</i> (kepekaan) </div> </div> <div> <div>Keterangan Skor Penilaian :</div> <div> 1 = Kurang Memuaskan 2 = Cukup Memuaskan 3 = Memuaskan 4 = Sangat Memuaskan </div> </div> <p>Keterangan Kriteria Persentase Penilaian :</p> <div> 3. Kriteria sangat baik jika anak memperoleh nilai 76%-100% 4. Kriteria baik jika anak memperoleh nilai 51%-75% 5. Kriteria cukup jika anak memperoleh nilai 26%-50% 1. Kriteria kurang jika anak memperoleh nilai 0%-25% </div>										



Gambar III : Siklus II menanam bunga (Foto: Ade, 2015)

Dari tabel di atas diperoleh data bahwa pencapaian kreativitas anak mengalami peningkatan dengan baik. Pada kriteria kurang dan cukup tidak ditemukan anak, Kriteria baik sebanyak 6 anak dengan persentase 51%-75% dan untuk kriteria sangat baik terdapat 16 anak dengan persentase 76%-100%. Dengan ini peneliti menyatakan bahwa metode *image streaming* melalui rangsang media gambar dapat meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

B. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan kepada anak di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta melalui dua Siklus yaitu Siklus I dan Siklus 2. Pada Siklus I dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dan Siklus 2 dilaksanakan dengan empat kali pertemuan. Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti melakukan observasi pada hasil survei yang dilakukan peneliti bahwa kreativitas anak dalam pembelajaran tari di TK Khalifah masih belum berkembang. Survei pra tindakan bertujuan mengetahui

keadaan nyata dilapangan. Survei pra tindakan dilaksanakan dengan cara observasi lapangan, wawancara dengan pendidik pada tanggal 19-20 Maret 2015, hasil dari survei pra tindakan tersebut adalah sebagai berikut : (a) Pembelajaran di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta, pendidik kurang kreatif dalam menerapkan metode yang diberikan kepada anak sehingga pembelajaran cenderung terpusat kepada guru bukan kepada anak, (b) Sebagian besar anak di TK Khalifah kurang kreatif karena mereka hanya mengikuti dan menirukan yang diajarkan oleh pendidik, anak hanya tepaku pada contoh gerak yang diberikan oleh pendidik pada proses pembelajaran sehingga anak sulit mengingat gerakan tari. Oleh karena itu, kreativitas anak masih rendah dan anak-anak masih sangat membutuhkan metode yang dapat membantu anak dalam mengembangkan kreativitasnya, (c) Ketika pendidik meminta anak untuk melakukan gerakan yang sudah dipelajari anak masih cenderung pemalu dan takut sehingga anak tidak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik karena dengan percaya diri dan berani anak akan dapat mengembangkan kreativitasnya, (d) Dalam pembelajaran tari di TK Khalifah pendidik tidak menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kurang dapat merangsang anak untuk dapat mengembangkan kreativitasnya.

Dalam pengamatan tersebut peneliti memperoleh data bahwa dalam proses pembelajaran tari di TK Khalifah dapat dikatakan kreativitas anak masih belum berkembang dengan baik. Anak masih tergantung kepada pendidik dalam pembelajaran. Metode yang dipakai cenderung terfokus kepada

pendidik dan anak hanya mengikuti gerakan pendidik sehingga dari kelima aspek kreativitas yaitu : kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan kurang dapat berkembang, pengukuran kreativitas anak dilakukan dengan observasi pra tindakan. Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan rekapitulasi persentase peningkatan kreativitas anak survei awal dapat diperjelas melalui tabel rekapitulasi persentase dibawah ini.

Tabel 11: Rekapitulasi Persentase Survei Pra Siklus.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	3	15%
3	Cukup	18	90%
4	Kurang	1	5%

Dari tabel rekapitulasi persentase survei pra tindakan. Peneliti memperoleh data 3 orang anak yang memiliki kriteria baik dengan persentase 15% dan 18 orang anak yang memiliki kriteria cukup dengan persentase 90% dan untuk kriteria kurang terdapat 1 orang anak dengan persentase 5%. Setelah melakukan observasi pra tindakan ini peneliti dapat melihat aspek kreativitas yang dimiliki anak masih belum berkembang, baik dari segi kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan. Aspek kreativitas ini belum berkembang dilihat dari beberapa anak yang belum dapat mengemukakan idenya sendiri dan belum dapat melakukan gerakan sesuai dengan kreativitas dan imajinasianya.

Setelah dilakukan tindakan, penerapan metode *image sreaming* dapat membantu anak agar lebih aktif, berani dan percaya diri untuk mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran tari. Peneliti

menggunakan metode *image streaming* dan media gambar untuk memperbaiki proses pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Dengan media gambar dapat merangsang anak untuk menerapkan metode *image streaming* sehingga anak bebas berimajinasi setelah melihat gambar tersebut. Pelaksanaan tindakan kelas akan dibahas pada setiap pertemuan di bawah ini.

Siklus 1 pertemuan pertama, penelitian dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 Mei 2015. Penelitian ini dimulai dengan kegiatan pembukaan. Diawali oleh kolaborator yang mengkondisikan anak untuk duduk secara tertib. Kolaborator mengajak anak untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai, kolaborator memperkenalkan peneliti kepada anak sebagai pengajar untuk mata pelajaran seni tari. Peneliti memperkenalkan dirinya dan mengabsen anak satu per satu. Pertama-tama peneliti memotivasi anak mengenai tema pembelajaran tari, peneliti juga melakukan tanya jawab kepada anak mengenai hewan yang mereka lihat terbang di udara. Beberapa anak-anak dapat menjawab pertanyaan peneliti dan mengemukakan idenya sendiri walaupun masih diberi motivasi oleh peneliti. Salah satu anak yang bernama Alis mengangkat tangan dengan mengemukakan ide mengenai tema tari. Anak yang lainnya bergantian menjawab pertanyaan peneliti mengenai tema tari.



Gambar IV : Siklus I mengemukakan ide mengenai tema tari (Foto: Ade, 2015)

Selanjutnya peneliti memperkaya pengetahuan anak dengan menunjukkan beberapa gambar hewan yang bisa terbang di udara, anak mencocokkan gambar dengan nama hewan yang telah dipersiapkan oleh peneliti seperti : burung, lebah, lalat, kelelawar, kupu-kupu, belalang, kumbang, nyamuk, kecoa dan capung agar dapat merangsang anak dalam berfikir kreatif sebelum menerapkan metode *image streaming*. Anak bersemangat mencocokkan gambar. Media gambar dapat membantu anak dalam merangsang pikirannya sebelum menerapkan metode *image streaming*. Peneliti kemudian mengajak anak menerapkan metode *image streaming* dengan dibantu instruksi dari peneliti anak bebas mengimajinasikan apa yang ada dalam bayangannya, peneliti memperluas wawasan anak dengan menyebutkan ciri-ciri hewan yang terbang di udara pada saat anak masih menutup mata. Metode *image streaming* membantu anak berimajinasi dengan bebas sehingga anak dapat membayangkan gerak-gerak yang dilakukan

hewan pada saat terbang. Penerapan metode *image streaming* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar V : Siklus 1 menerapkan metode *image streaming* (Foto : Ade, 2015)

Setelah menerapkan metode *image streaming* peneliti bertanya kepada anak mengenai apa yang mereka lihat dalam bayangannya. Abas menjawab pertanyaan peneliti bahwa dia melihat burung terbang dengan memperagakan gerak burung, Abi juga menjawab pertanyaan peneliti bahwa dia melihat kupu-kupu terbang dengan memperagakan gerak kupu-kupu dengan kedua tangannya. Selanjutnya peneliti membantu anak memperagakan gerak hewan yang terbang di udara. Alis memperagakan gerak hewan terbang di udara dengan luwes, Abas sudah dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara dengan menggunakan kepala, Arkana juga memperagakan gerak hewan terbang di udara dengan menggunakan kaki yang ikut bergerak. Peneliti membantu anak melakukan gerak dengan melihat ciri khas hewan terbang di udara seperti terbang menggunakan kedua tangan, kepala. Peneliti

juga membantu anak untuk kreatif bereksplorasi dengan gerak terbang tersebut. Kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar VI : Siklus I memperagakan gerak hewan terbang (Foto: Ade, 2015)

Kegiatan diakhir dengan peneliti mengajak anak satu per satu memperagakan gerak hewan yang terbang di udara dengan imajinasi dan kreativitasnya sendiri. Alis, Abas, Arkana, dan Neysa mampu memperagakan gerak hewan terbang di udara dengan baik. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak tentang pelajaran pada pertemuan pertama, anak bersemangat menjawab pertanyaan peneliti. Anak juga bersemangat memperagakan gerak tari hewan yang terbang di udara. Selanjutnya peneliti mengajak anak mewarnai burung sebagai *reward* terhadap hasil belajar. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil belajar. Kegiatan diakhiri oleh peneliti dengan mengingatkan anak untuk semangat belajar tari pada pertemuan berikutnya.

Siklus I pertemuan kedua, penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Mei 2015. Kegiatan awal dimulai oleh peneliti dan kolaborator

mengkondisikan anak untuk duduk dengan tertib. Beberapa anak sudah bisa duduk dengan tertib tapi yang lainnya masih memerlukan bantuan dengan peneliti dan kolabolator. Peneliti mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar dan mengabsen anak. Apersepsi dilakukan peneliti dengan memotivasi dan mengingatkan anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Anak menjawab pertanyaan peneliti mengenai pembelajaran tari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti memberikan beberapa gambar burung kepada anak seperti burung kutilang, elang, merpati, kakak tua dan garuda. Peneliti mendorong anak untuk menyebutkan nama burung yang mereka lihat pada gambar yang sedang dipegang oleh peneliti. Anak sangat bersemangat mengamati gambar dan menjawab pertanyaan peneliti, anak berlomba-lomba menebak nama burung yang ditunjukkan oleh peneliti. Peneliti mencontohkan gerak burung, anak mengamati.



Gambar VII : Siklus I mengamati gambar burung (Foto: Ade, 2015)

Peneliti mengajak anak menerapkan metode *image streaming*, anak diminta untuk menutup mata dan membayangkan menjadi burung saat

terbang, bersiul, dan menggelengkan kepala. Peneliti juga menambah wawasan anak saat menutup mata dengan menyebutkan kegiatan burung saat memainkan sayap, menggelengkan kepala, bersiul, mengangguk sehingga dapat memperkaya imajinasi anak pada saat menutup mata. Pada saat anak menutup mata dan mendengarkan instruksi peneliti beberapa anak melakukan gerak burung dengan menggunakan kedua tangannya, anak melakukan gerakan-gerakan burung dengan imajinasi dan kreativitasnya. Anak membuka mata, peneliti bertanya kepada anak apa yang mereka lihat di dalam bayangannya. Jasmin dan Arkana mengangkat tangan menjawab pertanyaan peneliti bahwa ia melihat burung sedang terbang. Jasmin dan Arkana memperagakan gerak burung dengan kepala dan kakinya sesuai dengan kreativitasnya sendiri. Setelah itu peneliti mengajak anak untuk memperagakan gerak burung sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Awalnya beberapa anak masih memerlukan bantuan peneliti dan kolaborator selanjutnya anak mulai berani untuk memperagakan gerakannya sendiri sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya. Peneliti mengajak anak untuk berani tampil ke depan untuk memperagakan gerak burung sesuai dengan kreativitasnya. Anak yang lainnya mengamati Alis, Neysa, Daffa, dan Rabbya dalam melakukan gerak sesuai dengan imajinasinya. Peneliti memberikan semangat dan dukungan kepada anak ketika mencoba memperagakan gerak burung dengan cara berbeda-beda sesuai dengan kreativitasnya. Kegiatan dapat dilihat pada halaman berikut ini.



Gambar VIII : Siklus I mempragakan gerak burung (Foto: Ade, 2015)

Kegiatan diakhiri dengan peneliti mengajak anak satu persatu mempraktekkan gerak burung sesuai dengan kreativitasnya. Peneliti bertanya kepada anak tentang pelajaran yang telah dipelajari, anak menjawab pertanyaan peneliti dengan bersemangat. Kegiatan penutup diakhiri peneliti mengajak anak untuk membuat burung dari kertas sebagai *reward* terhadap hasil belajar. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran, peneliti juga mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.

Siklus I pertemuan ketiga, penelitian dilaksanakan pada Jum'at, 22 Mei 2015. Pada pertemuan ketiga pelaksanaan tindakan dimulai dengan mengkondisikan anak untuk duduk dengan tertib, lalu peneliti dan anak membaca doa sebelum belajar. Peneliti memotivasi dan mengingatkan anak mengenai pembelajaran tari pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menambah pengetahuan anak dengan memberi wawasan lagu burung kutilang. Kemudian peneliti mengajak anak menyanyikan lagu burung kutilang. Anak sudah mengetahui lagu burung kutilang, anak menyanyikan lagu dengan semangat.

Peneliti mengajak anak untuk memperagakan gerak burung kutilang saat bersiul, mengangguk, menggelengkan kepala dan terbang sesuai dengan imajinasinya, anak bergerak dengan luwes tapi masih membutuhkan bantuan peneliti.

Peneliti mengajak anak untuk menerapkan metode *image streaming*, anak diminta menutup mata dan membayangkan gerak burung. Peneliti menghidupkan musik burung kutilang pada saat anak menutup mata sehingga merangsang kreativitas anak, anak menyanyi dan melakukan gerak burung kutilang pada saat menutup mata, anak mendengarkan iringan musik burung kutilang. Anak membuka mata, pada saat membuka mata anak dapat mengingat kembali musik dan gerak yang diimajinasikannya. Selanjutnya peneliti bertanya kepada anak apa yang mereka lihat dalam bayangannya. Abas berdiri dan memperagakan gerak burung kutilang yang diimajinasikannya, Qorina juga memperagakan gerak burung kutilang dengan imajinasinya, anak yang lainnya tidak mau kalah juga memperagakan gerak burung kutilang dengan imajinasinya. Peneliti membantu anak menyatukan gerak mereka dengan musik burung kutilang. Peneliti dan anak menyatukan gerak burung kutilang diiringi musik burung kutilang. Peneliti mengajak anak untuk maju ke depan dan mempraktekkan gerak burung yang terdapat pada musik burung kutilang. Qorina memperagakan gerak burung menggelengkan kepala sedangkan anak lainnya memperhatikan. Kegiatan dapat dilihat pada halaman berikut ini.



Gambar IX : Siklus I memperagakan gerak burung menggelengkan kepala (Foto: Ade, 2015)

Kegiatan diakhir dengan evaluasi pembelajaran, peneliti membantu anak memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik. Kelas A memperagakan gerak burung kutilang diiringi dengan musik burung kutilang. Alis dan Abas memperagakan gerak burung kutilang dengan luwes. Kelas B mengamati kelas A memperagakan gerak, anak sangat bersemangat memperagakan gerak. Selanjutnya kelas B yang memperagakan gerak burung kutilang diiringi dengan musik. Jasmin dan Qorina memperagakan gerak burung kutilang dengan luwes. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran tari yang telah dilaksanakan, anak menjawab pertanyaan peneliti dengan semangat. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran, peneliti juga mengingatkan anak untuk semangat belajar tari pada pertemuan berikutnya.



Gambar X : Siklus I menari burung kutilang diringi musik (Foto: Ade, 2015)

Siklus I pertemuan keempat, penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Mei 2015. Pada pertemuan keempat peneliti memotivasi dan mengingatkan anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak siapa yang masih ingat gerak burung kutilang pada pertemuan sebelumnya. Nisa mengangkat tangan, peneliti meminta Nisa memperagakan gerak burung kutilang, anak lainnya juga mengangkat tangan ingin memperagakan gerak burung kutilang. Peneliti dan anak memperagakan gerak burung kutilang seperti yang telah pelajari pada pertemuan sebelumnya.

Peneliti mengajak anak menerapkan metode *image streaming*, anak diminta menutup mata dan membayangkan gerak burung. Peneliti menambah wawasan anak pada saat anak menutup mata. Peneliti memberikan ciri-ciri burung seperti burung memainkan sayap, memainkan kepalanya dan pada saat sedang makan, anak menutup mata dan memperagakan gerak yang

diintruksikan oleh peneliti. Peneliti mendengarkan musik burung kutilang pada saat anak masih menutup mata agar merangsang kreativitas anak. Kemudian anak membuka mata dan memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik.

Peneliti dan kolaborator mengevaluasi hasil yang dicapai anak dengan menggunakan metode *image streaming*. Pada pertemuan ke 4 peneliti melihat tingkat keberhasilan anak dengan menggunakan metode *image streaming*, peneliti mengevaluasi anak per kelas untuk melihat kemampuan anak dimulai dari kelas A selanjutnya kelas B. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran, peneliti juga mengingatkan anak untuk semangat belajar tari pada pertemuan berikutnya.

Setelah dilaksanakan penelitian pada Siklus I ini peningkatan kreativitas anak dari beberapa aspek kreativitas yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan mengalami peningkatan jika dilihat dari persentase yang diperoleh anak pada saat pra tindakan dan Siklus 1. Pada aspek kelancaran Siklus I dapat dilihat anak sudah dapat mengemukakan idenya dengan bantuan peneliti dan terdapat satu orang anak yang dapat mengemukakan idenya tanpa bantuan peneliti. Pada aspek keluwesan hanya satu orang anak yang belum mampu melakukan gerak dengan baik. Pada aspek keaslian 4 orang anak yang belum mampu menerapkan metode *image streaming* dengan baik, anak masih memerlukan bantuan peneliti dalam memperagakan gerak. Dari berbagai aspek kreativitas keterperincian yang paling rendah karena ada 9 anak yang masih harus mendapat bantuan peneliti

dalam mengembangkan idenya. Aspek kepekaan hanya terdapat satu anak yang memiliki skor rendah ini disebabkan anak masih suka bermain sehingga masih memerlukan bantuan peneliti. Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan persentase peningkatan kreativitas anak Siklus 1 dapat diperjelas melalui tabel rekapitulasi persentase di bawah ini.

Tabel 12: Rekapitulasi Persentase Siklus I.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Sangat Baik	1	5%
2	Baik	13	65%
3	Cukup	8	40%
4	Kurang	-	-

Dari tabel rekapitulasi persentase survei Siklus I. Peneliti memperoleh data 1 orang anak yang memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 5% yang diperoleh oleh anak yang bernama Alis dan 13 orang anak yang memiliki kriteria baik yang diperoleh oleh anak yang bernama Adam, Nia, Daffa, Nisa, Qorina, Jasmin, Balqis, Abas, Ara, Fachri, Abi, Neysa, Arkana dengan persentase 65% dan untuk kriteria cukup terdapat 8 orang anak yang diperoleh oleh Arka, Zakwan, Gavra, Afgan, Rabbya, Hibram, Sasa, Muthia dengan persentase 40% dan untuk persentase kurang sudah tidak terdapat anak. Setelah dilaksanakan penelitian Siklus I terjadi peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis *image streaming*.

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas Siklus I peneliti melanjutkan ke Siklus 2. Siklus ke 2 ini bertujuan untuk memperbaiki

kekurangan yang terjadi pada Siklus 1 sehingga dapat diperbaiki pada Siklus ke 2. Pada Siklus II dari berbagai aspek kreativitas meningkat dengan baik.

Pada siklus 2 pertemuan kesatu, penelitian dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 Mei 2015. Kegiatan awal dimulai dengan mengkondisikan anak agar duduk dengan tertib. Peneliti mengajak anak untuk mengenal beberapa jenis pekerjaan. Peneliti mendorong anak untuk mengemukakan ide mengenai jenis pekerjaan yang mereka ketahui. Anak bersemangat menjawab pertanyaan peneliti. Adam, Nia, Arka, Daffa, Nisa, Rabbya, Qorina, Jasmin, Alis, Hibram, Abas, Sasa, Ara, Neysa, Arkana dapat menjawab pertanyaan peneliti dengan menyebutkan beberapa jenis pekerjaan seperti : guru, dokter, petani, nelayan, pilot, koki, dokter gigi.

Peneliti mengajak anak menerapkan metode *image streaming* agar anak bebas berimajinasi dengan berbagai jenis pekerjaan. Kemudian peneliti memanggil anak satu per satu untuk mempraktekkan jenis pekerjaan yang mereka amati pada gambar yang ditunjukkan oleh peneliti. Tujuan dari tindakan ini adalah saat salah satu anak maju ke depan, anak yang lainnya dapat melihat gerakan yang dicontohkan oleh temannya, anak yang tidak maju dapat berimajinasi untuk menebak jenis pekerjaan apa yang dipraktekkan oleh temannya. Qorina mempraktekkan jenis pekerjaan petani dengan melakukan gerak mencangkul dan menanam, kemudian Neysa menebak jenis pekerjaan yang diperagakan oleh Qorina bahwa jenis pekerjaan itu adalah pekerjaan petani. Kegiatan pada uraian di atas dapat dilihat pada halaman berikut ini.



Gambar XI : Siklus II mengamati gambar pekerjaan (Foto: Ade, 2015)

Anak meminta maju ke depan untuk mempraktekkan jenis pekerjaan yang terdapat pada gambar, peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak karena setiap anak akan mendapat giliran untuk mempraktekkan jenis pekerjaan yang terdapat pada gambar. Anak secara bergantian mempraktekkan jenis pekerjaan sedangkan teman lainnya menjawab kegiatan yang dipraktekkan oleh temannya. Setelah itu anak dan peneliti mempraktekkan gerak beberapa jenis pekerjaan. Peneliti meminta anak untuk mengungkapkan idenya mengenai gerakan yang telah mereka temukan. Peneliti juga meminta anak untuk bereksplorasi dengan gerak sesuai dengan imajinasinya.

Kegiatan akhir peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran tari, anak dengan tertib menjawab pertanyaan peneliti kemudian peneliti mengajak anak untuk menempel bunga sebagai *reward* terhadap hasil belajar. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran,

peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.

Siklus II pertemuan kedua, penelitian dilaksanakan hari Jum'at, 5 Mei 2015. Peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak duduk dengan tertib, peneliti dan anak membaca doa sebelum belajar. Peneliti mendorong anak untuk menyebutkan kegiatan petani saat menanam. Anak menjawab pertanyaan peneliti, Neysa menjawab kegiatan petani saat mencangkul, Adam menjawab kegiatan petani saat menanam, Alis menjawab kegiatan petani saat memberi pupuk, Hibram menjawab kegiatan petani saat menyiram, anak lainnya juga ikut menjawab yang dipertanyakan oleh peneliti. Peneliti kemudian memberikan contoh gambar petani saat mencangkul, menanam dan memberi pupuk sehingga merangsang dan memperkaya imajinasi anak.

Peneliti mengajak anak untuk menerapkan metode *image streaming*, anak diminta untuk menutup mata dan membayangkan kegiatan petani saat menanam. Pada saat anak menutup mata peneliti menjelaskan beberapa kegiatan petani saat mencangkul, memberi pupuk, menanam dan menyiram sehingga memperkaya imajinasi anak. Anak memperagakan gerak kegiatan petani saat menanam pada saat anak masih menutup mata. Anak membuka mata, pada saat anak membuka mata anak akan mengingat kembali apa yang telah dibayangkan dalam imajinasinya.

Peneliti mengkondisikan anak untuk keluar halaman, anak dengan tertib keluar halaman. Peneliti mengajak anak menanam bunga yang telah

disediakan oleh peneliti. Peneliti dan anak menanam bunga seperti gambar dibawah ini.



Gambar XII : Siklus II menanam bunga (Foto: Ade, 2015)

Selanjutnya peneliti mengkondisikan anak untuk berbaris dengan tertib, anak masih mengamati bunga yang telah ditanam. Peneliti mengajak anak untuk memperagakan gerak petani saat menanam. Peneliti juga mendorong anak satu per satu memperagakan gerak menanam sesuai dengan imajinasinya. Peneliti mengajak anak masuk ke dalam kelas, peneliti mengkondisikan anak untuk duduk dengan tertib. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran, peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari pada pertemuan berikutnya.

Siklus II pertemuan ketiga, penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Juni 2015. Peneliti mengkondisikan anak untuk duduk dengan tertib, anak sudah mampu mengikuti instruksi peneliti untuk tertib. Peneliti mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar. Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengingatkan anak mengenai pembelajaran pada pertemuan

sebelumnya. Peneliti menyediakan lagu menanam jagung sehingga merangsang anak untuk semangat dalam memperagakan gerak. Peneliti mengajak anak untuk bersama-sama menyanyikan lagu menanam jagung. Anak dapat menyanyikan lagu menanam jagung. Peneliti mengajak anak untuk maju ke depan dan memperagakan gerak dalam lagu menanam jagung seperti mencangkul, menanam, memberi pupuk dan menyiram. Jasmin dan peneliti memperagakan gerak petani saat mencangkul, anak yang lainnya memperhatikan peneliti dan Jasmin.



Gambar XIII : Siklus II memperagakan gerak mencangkul petani (Foto: Ade, 2015)

Selanjutnya peneliti mengajak anak untuk menerapkan metode *image streaming*, anak berimajinasi menjadi seorang petani yang sedang menanam jagung mulai dari mencangkul, memberi pupuk dan menyiram. Anak membuka mata, peneliti bertanya kepada anak apa yang mereka lihat dalam bayangannya. Ara menjawab petani sedang mencangkul di sawah. Peneliti

membantu anak untuk merangkai gerak yang sudah diimajinasikannya. Peneliti dan anak merangkai gerak diiringi dengan musik menanam jagung.

Kegiatan diakhir dengan peneliti dan anak memperagakan gerak menanam jagung diiringi musik menanam jagung. Peneliti meminta kelas A memperagakan gerak menanam jagung diiringi dengan musik, selanjutnya kelas B memperagakan gerak menanam jagung diiringi dengan musik. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak mengenai pembelajaran tari. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran. Peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.

Siklus II pertemuan keempat, penelitian dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Juni 2015. Pada pertemuan ke empat peneliti memotivasi dan mengingatkan anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran tari pada pertemuan sebelumnya. Anak menjawab pertanyaan peneliti dengan semangat. Peneliti dan anak memperagakan gerak tari menanam jagung seperti yang mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Peneliti mengajak anak untuk bereksplorasi dengan gerakannya sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya.

Peneliti mengajak anak menerapkan metode *image streaming*, anak diminta menutup mata dan membayangkan gerak menanam jagung. Peneliti menambah wawasan anak pada saat anak menutup mata. Peneliti memberikan wawasan kepada anak beberapa kegiatan petani saat menanam jagung seperti mencangkul, menanam, memberi pupuk dan menyiram. Peneliti

mendengarkan lagu menanam jagung pada saat anak masih menutup mata agar merangsang kreativitas anak. Kemudian anak membuka mata dan memperagakan gerak menanam jagung diiringi musik.

Peneliti dan kolaborator mengevaluasi hasil yang dicapai anak dengan menggunakan metode *image streaming*. Pada pertemuan ke 4 peneliti melihat tingkat keberhasilan anak dengan menggunakan metode *image streaming*, peneliti mengevaluasi anak per kelas untuk melihat kemampuan anak dimulai dari kelas A selanjutnya kelas B. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran, peneliti juga mengingatkan anak untuk semangat belajar tari pada pertemuan berikutnya. Peneliti mengevaluasi hasil yang diperoleh dalam meningkatkan kreativitas menggunakan metode *image streaming*. Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan rekapitulasi persentase peningkatan kreativitas anak Siklus II dapat diperjelas melalui tabel rekapitulasi persentase di bawah ini.

Tabel 13: Rekapitulasi Persentase Siklus II.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Sangat Baik	16	80%
2	Baik	6	30%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Dari tabel rekapitulasi persentase Siklus II. Peneliti memperoleh data 16 orang anak yang memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 80% yaitu Nia, Zakwan, Nisa, Robbya, Qorina, Jasmin, Alis, Balqis, Hibrarn, Abas, Sasa, Ara, Fachri, Abi, Nesya, Arkana dan 6 orang anak yang memiliki

kriteria baik dengan persentase 30% yaitu Adam, Arka, Daffa, Gavra, Afgan, Muthia dan untuk kriteria cukup dan kurang sudah tidak terdapat anak.

Setelah dilakukan penelitian terhadap anak TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta tahun pelajaran 2015 dengan melalui dua Siklus peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui metode *image streaming*. Penerapan metode *image streaming* dapat membantu anak agar lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran tari. Selain itu anak dapat mengemukakan ide-ide ataupun pendapat mengenai tema tari yang dipelajari, peneliti membantu anak merangkai gerak dengan diiringi musik. Metode *image streaming* ini dapat mengembangkan imajinasi anak sehingga dalam pembelajaran tari tidak hanya berpusat kepada pendidik.

Metode *image streaming* juga membantu anak mengembangkan aspek kreativitasnya baik dari aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan. Dijelaskan dalam kajian teori terdapat 5 aspek kreativitas yang digunakan oleh peneliti.

Aspek kelancaran, anak dapat mengemukakan ide mengenai tema tari. Pada tahap pra tindakan tidak semua anak dapat mengemukakan idenya karena masih malu dan masih memerlukan bantuan pendidik. Kemudian pada Siklus I, pada aspek kelancaran anak sudah mampu mengemukakan ide mengenai tema tari dan gerakan yang mereka temukan. Pada Siklus ke II semua anak sudah mampu mengembangkan ide dan menjawab pertanyaan peneliti dengan baik.

Aspek keluwesan, anak mampu memperagakan gerakan dengan luwes sesuai dengan musik iringan. Pada tahap pra tindakan, anak masih meniru apa yang diperagakan oleh pendidik, anak juga masih melihat-melihat gerakan temannya. Pada Siklus I, anak mulai percaya diri ketika menari dan peneliti memberikan kesempatan pada anak untuk satu persatu memperagakan gerak tariannya sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya. Pada siklus II anak sudah mampu melakukan gerak tari dengan luwes, anak juga percaya diri dengan gerak yang diperagakannya.

Aspek keaslian orisinal gerak, anak mampu melakukan gerak sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya sendiri. Pada aspek pra tindakan diperoleh data bahwa kemampuan anak masih sangat kurang karena anak hanya meniru teman dan pendidik sehingga membuat anak tidak dapat mengembangkan kreativitasnya. Pada Siklus I dengan menggunakan metode *image streaming* peneliti mengajak anak untuk berimajinasi mengenai tema tari, anak juga dibantu oleh rangsang media gambar sehingga memperluas imajinasinya. Pada Siklus I setiap anak diberikan kesempatan yang sama untuk berimajinasi dengan bebas. Pada siklus ke 2 setiap anak sudah dapat melakukan gerakanya sendiri sesuai dengan imajinasinya.

Aspek keterperincian, anak mampu memperluas ide-ide dan pendapat yang diungkapkan maupun dengan gerakan tari. Pada pra tindakan kemampuan anak masih sangat rendah anak hanya meniru yang dilakukan oleh pendidik hal ini membuat anak mengalami kesulitan mengemukakan ide-idenya. Pada siklus I, aspek keterperincian anak mulai berkembang. Beberapa

anak sudah mampu memperluas ide-idenya mengenai tema tari dengan bantuan peneliti tapi masih ada anak yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu aspek ini difokuskan pada Siklus II dengan metode *image streaming* peneliti mengajak anak untuk aktif dalam mengemukakan idenya yang berhubungan dengan tema tari.

Aspek terakhir adalah kepekaan. Anak mampu berbaris dengan rapi dan semangat dalam mengikuti pelajaran tari. Pada tahap pra tindakan, kepekaan anak dalam berbaris masih membutuhkan bantuan pendidik. Pada Siklus I, anak sudah mampu berbaris rapi dengan mendengarkan intruksi peneliti. Kemudian pada Siklus II, anak sudah mampu berbaris dengan rapi sesuai dengan barisannya masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa metode *image streaming* dalam pembelajaran tari dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Proses pembelajaran tari yang dilakukan anak dengan menggunakan metode *image streaming* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari anak yang bersemangat dalam mengemukakan ide kreativitasnya sesuai dengan imajinasinya masing-masing sehingga pembelajaran tari ini tidak hanya berpusat kepada pendidik. Peningkatan kreativitas anak dapat dilihat dari munculnya aspek-aspek kreativitas pada diri anak diantaranya *fluency*/kelancaran, *flexibility*/keluwesan, *originality*/keaslian, dan *elaboration*/keterperincian, dan *sensitivity*/kepekaan.

Peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran tari di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta pada pra tindakan memperoleh hasil dengan kriteria cukup terdapat 1 anak dengan persentase 5%, kriteria kurang terdapat 18 anak dengan persentase 90% dan kriteria baik terdapat 3 anak dengan persentase 15%. Ada tiga aspek kreativitas yang belum berkembang yaitu keaslian, anak belum mampu memperagakan gerak dengan imajinasinya, keterperincian anak belum mampu mengemukakan ide secara luas dan kepekaan anak masih belum mampu berbaris tertib, pada Siklus I meningkat dengan hasil yang diperoleh pada kriteria baik dan sangat baik menjadi 14 anak dengan persentase 70%.

Aspek kreativitas kelancaran, anak sudah mampu mengemukakan ide tanpa bantuan peneliti dan pada Siklus II hasil yang diperoleh pada kriteria sangat baik dan baik terdapat 16 anak dengan persentase 90%. Aspek keluwesan pada Siklus II, anak sudah mampu memperagakan gerak dengan luwes. Dengan ini metode *image streaming* dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

B. Rencana Tindak Lanjut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *image streaming* di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta dapat meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari.

1. Peningkatan kreativitas anak di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta terhadap pembelajaran tari dengan menggunakan metode *image streaming* dapat ditingkatkan. Maka dari itu, peneliti merencanakan akan menerapkan metode *image streaming* dalam proses pembelajaran tari selanjutnya.
2. Melengkapi media pembelajaran untuk anak di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta berupa gambar agar merangsang anak untuk lebih kreatif dalam pembelajaran tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Sinar Baru Bandung.
- Dirjen PLS dan DIKNAS. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Anak Usia Dini (Menu pembelajaran Generik)*. Jakarta: Dirjen PLS dan DIKNAS.
- Hariwijaya. 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta: Mahadhika Publishing.
- Moedijiono. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musbikin, Imam. 2006. *Mendidik Anak kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Nugraha. 2011. *Metode Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nursito. 2000. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Kencana Prenanda Media Group.
- Rahadjito. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Pendidikan Tinggi, Diektorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perturuan Tinggi.
- Sadiman. 2012. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswoyo. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana. 1992. *Media Pengajaran*. Bandung: Penebit CV Sinar Baru Bandung.
- Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tamurang. 2006. *Pembelajaran Seni Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Repeblik Indonesia No 21 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Winger, Win. 2011. *Beyond Teaching and Learning Memadukan Quantum Teaching and Learning*. Bandung: Nuansa.
- Yoni, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

GLOSARIUM

Akomodatif	: Bersifat dapat menyesuaikan diri
Aktivitas	: Kerja, kegiatan kerja yang dilaksanakan
Alternatif	: Pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan
Berekspresi	: Bebas mengeluarkan apa yang ada dalam dirinya
Bodi Kinestetik	: Kemampuan menggunakan motorik kasar dan halus dalam olah raga seni
Diferensiasi	: Proses, cara, pembedaan
Diskontinuitasi	: Ketidaksinambungan
Diskovery	: Penemuan unsur-unsur budaya yang baru baik berupa suatu alat baru maupun ide baru
Eksplorasi	: Tindakan mencari atau melakukan penjelajahan
Etika	: Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk
<i>Elaboration</i> /Keterperincian	: Kemampuan menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
Estetis	: Menyangkut apresiasi keindahan
Fasilitator	: Orang yang menyediakan fasilitas
Fleksibel	: Orang yang mudah menyesuaikan diri
<i>Flexibility</i> /Keluwesannya	: Kemampuan menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa

<i>Fluency/Kelancaram</i>	: Kemampuan dalam mengemukakan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah.
Formal	: Sesuai dengan peraturan yang sah
<i>Golden Age</i>	: Masa-masa dimana kemampuan otak menyerap informasi sangat tinggi
Harafiah	: Arti kata sebagaimana aslinya
Hipotesis	: Sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori)
<i>Image Streaming</i>	: Pengaliran bayangan
Imajinasi	: Daya pikir untuk membayangkan
Inisiatif	: Prakarsa
Integratif	: Cerdas, berakal dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan
Integrasi	: Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh
Intelektual	: Cerdas, berakal, dan berpikiran jernih
Interpersonal	: Kemampuan untuk memahami orang lain
Intrapersonal	: Kemampuan untuk memahami perasaan, impian dan ide
Inovatif	: Bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru
Jenis Pekerjaan	: Profesi pekerjaan seperti guru, dokter, pilot
Khas	: Khusus, istimewa
Kreatif	: Memiliki daya cipta dan kemampuan menciptakan
Kognitif	: Berhubungan dengan melibatkan kognisi

Konkret	: Nyata, benar-benar ada
Kompleks	: Himpunan kesatuan, kelompok
Konstruktif	: Bersifat membina, memperbaiki, membangun
Lobus	: Bagian-bagian besar yang terdapat pada organ
Logika-matematis	: Kemampuan mengeksplorasi pola-pola kategori
Medium	: Ukuran sedang , alat untuk mengalihkan atau mencapai sesuatu
Memanifestasikan	: Perwujudan sebagai suatu pernyataan atau pendapat
Memformulasikan	: Merumuskan atau menyusun
Mengandung Teka-Teki	: Mengandung makna
Menjemukan	: Membosankan
Menu Generik	: Buku acuan pembelajaran anak usia dini
Merealisasikan	: Memahami dan mempraktekkan
Merenung	: Memandang, menatap
Merespon	: Menanggapi
Motivasi	: Dorongan yang timbul pada diri seseorang
<i>Originality</i> /Keaslian	: Kemampuan memberikan respon unik
Orisinal	: Asli
<i>Play Group</i>	: Kelompok bermain
Penafsiran	: Proses, cara, perbuatan menafsirkan
Pengembangan Daya Cipta	: Kegiatan yang bertujuan menjadikan anak kreatif

Prosedur	: Metode langkah demi langkah dalam memecahkan masalah
<i>Sensitivity/Kepekaan</i>	: Kepekaan dalam menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.
Spasial	: Berkenaan dengan ruang atau tempat
Suksesi	: Proses perubahan
Suram	: Kurang terang, kusam, tidak ada kehidupan
<i>Teacher Centered</i>	: Pembelajaran satu arah (berpusat pada pendidik)
Tersisihkan	: Sudah tersisih
Visual	: Dapat dilihat dengan indra penglihatan

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kriteria Penilaian Aspek-Aspek Kreativitas

Tabel 14: Kriteria Penilaian Aspek-Aspek Kreativitas Siklus I Dan II.

No	Aspek Kreativitas	Kriteria	Indikator	Deskripsi	Skor
1	<i>Fluency/ Kelancaran</i>	Sangat Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengemukakan ide sendiri mengenai tema tari hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani). 2. Setelah mengamati gambar anak dapat mengemukakan nama – nama burung dan jenis pekerjaan sesuai dengan gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan rangsang media gambar anak dapat mengemukakan ide sendiri mengenai hewan terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani). - Dengan rangsang media gambar anak dapat mengemukakan ide mengenai gerak burung dan jenis pekerjaan dengan imajinasinya sendiri. 	4
		Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengemukakan ide sendiri mengenai tema tari hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) dengan bantuan peneliti. 2. Setelah mengamati gambar anak dapat mengemukakan nama – nama burung dan kegiatan petani masih dengan bantuan peneliti. 3. Anak memahami yang diungkapkan peneliti dengan perintah sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan rangsang media gambar anak dapat mengemukakan ide mengenai hewan terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan dengan bantuan peneliti. - Dengan rangsang media gambar anak dapat mengemukakan ide mengenai gerak burung kutilang dan menanam jagung dibantu oleh peneliti. 	3
		Cukup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak masih kesulitan mengemukakan ide mengenai tema tari hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani). 2. Setelah mengamati gambar anak kesulitan menyebutkan nama burung dan kegiatan menanam yang dilihat pada gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan rangsang media gambar anak sudah bisa mengemukakan ide mengenai hewan terbang di udara dan jenis pekerjaan tapi masih kesulitan. 	2
		Kurang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengemukakan ide mengenai hewan terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) dan masih membutuhkan bimbingan peneliti. 2. Setelah mengamati gambar anak belum mampu menyebutkan nama burung dan jenis pekerjaan yang dilihat digambar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Walaupun dengan rangsang media anak belum mampu mengemukakan ide mengenai hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani). - Walaupun dengan rangsang media gambar anak belum mampu mengemukakan gerak. 	1

No	Aspek Kreativitas	Kriteria	Indikator	Deskripsi	Skor
2	Flexibility/ Keluwesan	Sangat Baik	1. Anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) dengan luwes. 2. Anak dapat memperagakan gerak burung dan menanam jagung dengan baik sesuai dengan perintah peneliti.	- Setelah melihat gambar anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani menanam jagung) dengan luwes.	4
		Baik	1. Anak sudah mampu melakukan gerak hewan terbang di udara (burung) dan menanam jagung setelah dicontohkan oleh peneliti maupun melihat temannya. 2. Anak sudah mampu melakukan gerak dengan tepat tapi masih mendapat bantuan peneliti.	- Setelah melihat gambar anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara (burung) dan menanam jagung dengan tepat tapi masih memerlukan bantuan peneliti maupun melihat gerakan temannya.	3
		Cukup	1. Anak memperagakan gerak hewan terbang di udara dan menanam jagung dengan meniru peneliti dan gerakan temannya. 2. Anak memperagakan gerak hewan terbang di udara tapi masih kesulitan butuh bimbingan peneliti.	- Setelah melihat gambar anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara dan menanam jagung tapi masih mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan peneliti.	2
		Kurang	1. Anak belum dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara (burung) dan gerak tari menanam jagung. 2. Anak belum dapat memperagakan gerak burung dan gerak menanam jagung walaupun dengan perintah.	- Anak masih belum bisa memperagakan gerak hewan terbang di udara (burung) dan gerak menanam jagung.	1

No	Aspek Kreativitas	Kriteria	Indikator	Deskripsi	Skor
3	Originality/ Keaslian	Sangat Baik	1. Anak mampu menerapkan metode <i>image streaming</i> dan mengimajinasikan hewan terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani). 2. Anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara dan jenis pekerjaan (petani) sesuai imajinasinya. 3. Anak dapat memperagakan gerak burung bersiul, terbang, menggeleng, mengangguk sesuai dengan imajinasinya. 4. Anak dapat memperagakan gerak mencangkul, menanam dan memberi pupuk dengan imajinasinya.	- Dengan menerapkan metode <i>Image Streaming</i> , anak sudah mampu memperagakan gerak hewan terbang di udara dan jenis pekerjaan (petani) sesuai dengan imjinasi dan kreativitasnya.	4
		Baik	1. Anak mampu memperagakan gerak hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) dengan imajinasinya dengan bantuan peneliti. 2. Anak dapat memperagakan gerak burung bersiul, terbang, mengangguk sesuai imajinasinya dengan bantuan peneliti. 3. Anak dapat memperagakan gerak menanam jagung, mencangkul sesuai imajinasinya dengan bantuan peneliti.	- Dengan menerapkan metode <i>image streaming</i> anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) dengan bantuan peneliti.	3
		Cukup	1. Anak mampu memperagakan gerak hewan terbang di udara dan jenis pekerjaan dengan imajinasinya tapi masih mengalami kesulitan.	- Dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> , anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara dan jenis pekerjaan (petani) namun masih mengalami kesulitan dan perlu bimbingan.	2
		Kurang	1. Anak belum dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara dan jenis pekerjaan (petani) sesuai dengan imajinasinya.	- Anak belum dapat memperagakan gerak hewang terbang di udara dan jenis pekerjaan sesuai dengan kreativitas dan imjinasinya	1

No	Aspek Kreativitas	Kriteria	Indikator	Deskripsi	Skor
4	<i>Elaboration/</i> Keterperincian	Sangat Baik	1. Anak mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) secara terperinci. 2. Anak mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai gerak burung dan menanam jagung secara terperinci.	Anak dapat mengembangkan ide dan pendapat mengenai hewan terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) secara terperinci.	4
		Baik	1. Anak mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai hewan yang terbang di udara dan jenis pekerjaan secara terperinci dengan bantuan peneliti. 2. Anak mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai gerak burung dan menanam jagung secara terperinci dengan bantuan peneliti.	Anak dapat mengembangkan ide dan pendapatnya mengenai hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan tapi masih membutuhkan bantuan peneliti.	3
		Cukup	1. Anak mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) tapi masih mengalami kesulitan. 2. Anak mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai burung tapi masih mengalami kesulitan.	Anak mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) tapi masih mengalami kesulitan.	2
		Kurang	1. Anak belum mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai hewan yang terbang di udara dan jenis pekerjaan secara terperinci. 2. Anak belum mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai burung dan menanam jagung secara terperinci.	Anak belum mampu mengembangkan ide dan pendapat mengenai hewan yang terbang di udara (burung) dan jenis pekerjaan (petani) secara terperinci.	1

No	Aspek Kreativitas	Kriteria	Indikator	Deskripsi	Skor
5	<i>Sensitivity/ Keaslian</i>	Sangat Baik	1. Anak mampu berbaris rapi sesuai dengan barisan yang ditentukan peneliti. 2. Anak semangat dan berani saat mengikuti pelajaran tari.	Anak mampu berbaris rapi sesuai dengan barisan yang ditentukan peneliti dan anak juga bersemangat dalam mengikuti pelajaran tari	4
		Baik	1. Anak mampu berbaris rapi masih dengan bantuan peneliti. 2. Anak semangat dan berani saat mengikuti pelajaran tari tapi masih membutuhkan dorongan peneliti	- Anak mampu berbaris rapi sesuai dengan barisan dengan bantuan peneliti. - Anak juga membutuhkan dorongan peneliti untuk semangat dalam mengikuti pelajaran.	3
		Cukup	1. Anak mampu berbaris rapi sesuai dengan barisan yang ditentukan peneliti tapi masih mengalami kesulitan. 2. Anak kurang bersemangat dan masih malu-malu dalam mengikuti pelajaran tari.	- Anak mampu berbaris dengan rapi tapi masih mengalami kesulitan - Anak kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran tari	2
		Kurang	1. Anak belum mampu berbaris rapi sesuai barisan yang ditentukan oleh peneliti 2. Anak tidak semangat dalam mengikuti pelajaran tari	Anak belum mampu berbaris dan kurang semangat dalam pembelajaran	1

Lampiran 2 : Penilaian Kreativitas Anak

Tabel 15: Hasil Observasi Pra Tindakan.

No	Kelas	Nama Anak	Aspek Kreativitas																				Jumlah	Skor
			Kelancaran				Keluwesan				Keaslian				Keterperincian				Kepekaan					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A	Adam		√				√			√				√				√				7	35%
2	A	Nia		√					√		√				√					√			9	45%
3	A	Arka		√				√			√				√					√			8	40%
4	A	Daffa		√				√			√				√						√		9	45%
5	A	Zakwan		√				√			√				√				√				7	35%
6	A	Gavra	√				√				√				√				√				5	25%
7	A	Afgan		√			√				√				√				√				6	30%
8	A	Nisa		√				√			√				√					√			8	40%
9	A	Rabbya		√				√			√				√				√				7	35%
10	A	Qorina		√				√			√				√						√		9	45%
11	A	Jasmin			√				√		√					√				√			11	55%
12	B	Alis			√				√		√					√				√			12	60%
13	B	Balqis		√					√		√				√					√			9	45%
14	B	Hibram		√				√			√				√				√				7	35%
15	B	Abas			√			√				√				√				√			11	55%
16	B	Sasa		√			√				√				√					√			7	35%
17	B	Ara		√				√			√					√					√		10	50%
18	B	Fachri		√				√			√				√						√		9	45%
19	B	Muthia		√				√			√				√				√				8	40%
20	B	Abi		√					√			√			√					√			10	50%
21	B	Neysa		√				√			√				√						√		9	45%
22	B	Arkana		√					√		√				√					√			8	40%

Tabel 16: Hasil Penelitian Siklus I.

No	Kelas	Nama Anak	Aspek Kreativitas																				Jumlah	Skor
			Kelancaran				Keluwesan				Keaslian				Keterperincian				Kepekaan					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A	Adam			√				√			√			√					√			11	55%
2	A	Nia			√				√			√				√				√			12	60%
3	A	Arka			√			√				√			√					√			10	50%
4	A	Daffa		√				√				√				√					√		11	55%
5	A	Zakwan			√			√				√				√			√				10	50%
6	A	Gavra		√			√				√				√					√			7	35%
7	A	Afgan		√				√				√			√					√			9	45%
8	A	Nisa			√			√				√				√				√			11	55%
9	A	Rabbya		√				√				√				√				√			10	50%
10	A	Qorina			√			√				√					√				√		13	65%
11	A	Jasmin			√				√				√			√					√		15	75%
12	B	Alis				√			√			√					√				√		16	80%
13	B	Balqis		√					√			√				√					√		11	55%
14	B	Hibram			√				√		√				√					√			10	50%
15	B	Abas			√				√				√			√					√		14	70%
16	B	Sasa		√				√				√			√					√			9	45%
17	B	Ara			√				√		√					√					√		12	60%
18	B	Fachri			√			√			√					√					√		11	55%
19	B	Muthia		√				√				√			√						√		10	50%
20	B	Abi			√				√			√			√							√	13	65%
21	B	Neysa			√				√			√			√							√	13	65%
22	B	Arkana			√				√				√			√					√		14	70%

Tabel 17: Hasil Penelitian Siklus II.

No	Kelas	Nama Anak	Aspek Kreativitas																				Jumlah	Skor
			Kelancaran				Keluwesan				Keaslian				Keterperincian				Kepekaan					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	A	Adam				√			√				√			√					√		15	75
2	A	Nia				√				√				√		√				√			16	80
3	A	Arka				√				√		√			√						√		15	75
4	A	Daffa				√			√			√					√				√		15	75
5	A	Zakwan			√					√			√				√				√		16	80
6	A	Gavra			√				√			√					√				√		14	70
7	A	Afgan			√				√				√				√				√		5	75
8	A	Nisa				√				√				√		√					√		17	85
9	A	Rabbya			√					√				√			√				√		17	85
10	A	Qorina				√				√				√		√						√	18	90
11	A	Jasmin				√				√				√				√				√	20	100
12	B	Alis				√				√				√				√				√	20	100
13	B	Balqis			√					√			√					√			√		17	85
14	B	Hibram				√			√					√			√					√	18	90
15	B	Abas				√				√				√				√				√	20	100
16	B	Sasa				√			√				√				√				√		16	80
17	B	Ara				√				√			√				√				√		17	85
18	B	Fachri			√					√				√			√					√	18	90
19	B	Muthia			√				√				√				√				√		15	75
20	B	Abi			√					√		√					√					√	16	80
21	B	Neysa				√				√				√				√				√	20	100
22	B	Arkana				√				√				√			√					√	19	95

Lampiran 3 : Rekapitulasi Penilaian

NO	KRITERIA	JUMLAH ANAK					
		Pra Tindakan	Persentase	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	Sangat Baik	-	-	1	5%	16	80%
2	Baik	3	15%	13	65%	6	30%
3	Cukup	18	90%	8	40%	-	-
4	Kurang	1	5%	-	-	-	-

Keterangan :

Kriteria Sangat Baik dan Baik pada pra tindakan 3 anak, pada Siklus I meningkat 13 anak dan pada Siklus II meningkat menjadi 22 anak.

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Nama : Ibu Emma Istiarum, S. S.

Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 22 Juli 1978

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Metode apa saja yang sudah pernah digunakan selama pembelajaran tari di dalam kelas ?	
2	Apakah sudah menemukan solusi untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran tari ?	
3	Bagaimana tanggapan ibu dengan penerapan metode <i>image streaming</i> ?	
4	Apakah metode ini akan diterapkan dalam pembelajaran tari ?	
5	Bagaimana tanggapan ibu mengenai peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran tari berbasis <i>image streaming</i> ?	

Lampiran 5 : Rencana Kegiatan Harian

RENCANA KEGIATAN HARIAN DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran	: Seni Tari
Jenjang	: TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
Kelas/Semester	: TK A dan B/ II (Semester 2)
Tema	: Hewan terbang di udara
Umur	: 4 - 6 Tahun
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Tanggal	: Jum,at, 15 Mei 2015

I. Indikator

- Mengembangkan kreativitas anak melalui bayangan/imajinasi
- Mengidentifikasi hewan yang ada di udara
- Melakukan gerak terbang seperti hewan yang terbang di udara

II. Tujuan Pembelajaran

- Anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas melalui bayangan/imajinasi.
- Anak dapat mengemukakan ide mengenai hewan yang terbang di udara.
- Anak dapat berimajinasi dan memperagakan gerak terbang di langit seperti halnya burung, kupu-kupu, capung, nyamuk, lebah, dan sebagainya.
- Anak dapat memperagakan gerak hewan terbang di udara sesuai dengan kreativitasnya masing-masing

III. Materi Pembelajaran

- Hewan terbang di udara

IV. Metode dan Media Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : *Image Streaming*
- Media Pembelajaran : Peneliti menyediakan media gambar hewan yang biasa terbang di udara seperti kupu-kupu, burung elang, burung beo, capung, belalang, nyamuk, lalat, kelelawar, tawon, kumbang dan kecoa.

V. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Pendahuluan

- 1) Membaca doa sebelum belajar
- 2) Absensi
- 3) Perkenalan peneliti dan anak

b. Apersepsi dan Penyampain Materi

- 1) Peneliti memotivasi anak mengenai tema pembelajaran tari.
- 2) Peneliti mendorong anak untuk menyebutkan hewan yang mereka lihat dapat terbang di udara.
- 3) Selanjutnya peneliti memperkaya pengetahuan anak dengan menunjukkan gambar hewan yang bisa terbang di udara.
- 4) Peneliti membagikan gambar hewan yang terbang di udara kepada setiap anak.

c. Langkah – Langkah metode *image streaming*

- 1) Peneliti mengajak anak untuk menerapkan metode *image streaming*, anak diminta menutup mata dan membayangkan terbang di udara seperti gambar hewan yang mereka pegang.
 - a. Dengan menutup mata merangsang anak dapat membayangkan gerak hewan yang terbang di udara sesuai dengan imajinasinya.
 - b. Pada saat anak menutup mata peneliti menjelaskan mengenai hewan yang terbang di udara sehingga memperkaya imajinasi anak.

2) Anak membuka mata.

- a. Pada saat membuka mata anak akan mengingat kembali apa yang telah dibayangkan pada saat menutup mata.
- b. Peneliti bertanya kepada anak apa yang mereka lihat dalam bayangannya.
- c. Peneliti bersama anak memperagakan gerak hewan yang terbang di udara dengan gaya dan imajinasi bebas mereka.
- d. Anak memperagakan gerak hewan yang terbang di udara sesuai dengan kreativitasnya.

d. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Peneliti mengajak anak satu persatu memperagakan gerak hewan yang terbang di udara sesuai dengan kreativitasnya sendiri.
- 2) Peneliti bertanya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

e. Penutup

- 1) Peneliti mengajak anak untuk mewarnai burung sebagai *reward* terhadap hasil belajar.
- 2) Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 3) Peneliti mengigatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.
- 4) Membaca doa sesudah belajar.

f. Hasil yang diharapkan

- 1) Anak mulai antusias mengikuti pembelajaran tari.
- 2) Dengan media gambar beberapa anak sudah dapat mengemukakan idenya dibantu peneliti.
- 3) Penerapan metode *image streaming* membantu anak meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran tari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN
DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Seni Tari
Jenjang : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
Kelas/Semester : TK A dan B/ II (Semester 2)
Tema : Burung
Umur : 4 - 6 Tahun
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Tanggal : Selasa, 19 Mei 2015

I. Indikator

- Mengembangkan kreativitas anak melalui bayangan/imajinasi
- Mengidentifikasi jenis-jenis burung
- Melakukan gerak burung seperti bersiul, terbang dan menganguk, tidur

II. Tujuan Pembelajaran

- Anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai tema burung.
- Anak diharapkan dapat mengemukakan ide mengenai nama macam-macam jenis burung.
- Anak diharapkan dapat memperagakan gerak burung sesuai dengan keativitasnya.

III. Materi Pembelajaran

- Burung

IV. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : *Image Streaming*
- b. Media Pembelajaran : Peneliti menyediakan media gambar burung kutilang, merpati, hantu, merak dll

V. Langkah – Langkah Kegiatan

a. Pendahuluan

- 1) Membaca doa sebelum belajar
- 2) Absensi

b. Apersepsi dan Penyampaian Materi

- 1) Peneliti memotivasi dan mengingatkan anak mengenai pembelajaran tari pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Peneliti memberikan beberapa gambar burung kepada anak seperti burung kutilang, elang, kakak tua, garuda, dan merpati.
- 3) Peneliti mendorong anak untuk menyebutkan nama burung yang dilihat pada gambar burung yang telah dipegang oleh peneliti.
- 4) Peneliti memperagakan beberapa gerak burung dari kepala, kaki, tangan dan anak mengamati peneliti.

c. Langkah – Langkah Metode *Image Streaming*

- 1) Peneliti mengajak anak untuk menerapkan metode *image streaming*, anak diminta untuk menutup mata dan membayangkan seperti burung yang sedang terbang, memainkan sayapnya, menggelengkan kepala, bersiul.
 - a. Menutup mata membantu anak dapat membayangkan gerak burung seperti burung yang sedang terbang.
 - b. Peneliti juga menambah pengetahuan anak saat menutup mata dengan menyebutkan kegiatan burung saat memainkan sayap, menggelengkan kepala, bersiul sehingga memperkaya imajinasi anak.
- 2) Anak membuka mata.
 - a. Pada saat membuka mata anak mengingat kembali apa yang ada dalam imajinasinya saat menutup mata.
 - b. Peneliti bertanya kepada anak apa yang mereka lihat dalam bayangan tersebut.
 - c. Peneliti mengajak anak untuk memperagakan berbagai gerak burung seperti : burung bersiul, memainkan sayapnya, kedua

sayap berada di sebelah kiri dan kanan, burung menggelengkan kepala, burung besiul, burung mengangguk.

- d. Selanjutnya Peneliti dapat memberi kesempatan pada anak untuk menentukan sendiri gerakan burung sesuai dengan kreativitasnya.
- e. Peneliti memberikan semangat dan dukungan kepada anak ketika mencoba memeragakan gerak burung dengan cara yang berbeda-beda sesuai kreativitasnya.

d. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Peneliti mendorong anak satu persatu mempraktekkan gerak burung sesuai dengan kreativitasnya sendiri.
- 2) Peneliti bertanya kepada anak tentang pelajaran yang telah dipelajari.

e. Penutup

- 1) Peneliti mengajak anak untuk membuat burung dari kertas sebagai *reward* terhadap hasil belajar.
- 2) Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 3) Peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.
- 4) Membaca doa sesudah belajar.

f. Hasil yang diharapkan

- 1) Anak antusias mengikuti pembelajaran tari.
- 2) Media gambar merangsang anak mengemukakan ide mengenai gerak pada burung dibantu peneliti.
- 3) Anak sudah mampu memeragakan gerak burung dengan kreativitasnya setelah menerapkan metode *image streaming*

RENCANA KEGIATAN HARIAN
DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Seni Tari
Jenjang : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
Kelas/Semester : TK A dan B/ II (Semester 2)
Tema : Burung kutilang
Umur : 4 - 6 Tahun
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Tanggal : Jum'at, 22 Mei 2015

I. Indikator

- Mengembangkan kreativitas anak melalui bayangan/imajinasi
- Mengidentifikasi musik burung kutilang
- Mengidentifikasi gerak dengan kreativitas diiringi musik burung kutilang
- Melakukan gerak burung kutilang diiringi musik

II. Tujuan Pembelajaran

- a) Anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai gerak burung diiringi musik burung kutilang.
- b) Anak diharapkan dapat menyebutkan gerak burung yang terdapat pada musik burung kutilang.
- c) Anak diharapkan dapat memperagakan gerak burung kutilang sesuai dengan iringan.
- d) Anak diharapkan dapat melakukan gerak burung sesuai kreativitasnya dibantu iringan musik.

III. Materi Pembelajaran

- Gerak bersiul, gerak mengangguk, gerak burung terbang

IV. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : *Image Streaming*
- b. Media Pembelajaran : Peneliti menyediakan speaker dan musik burung kutilang

V. Langkah – Langkah Kegiatan

a. Pendahuluan

- 1) Membaca doa sebelum belajar.
- 2) Absensi.

b. Apersepsi dan Penyampaian Materi

- 1) Peneliti memotivasi dan mengingatkan anak mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu burung kutilang.
- 3) Peneliti mendorong anak untuk memperagakan gerak burung bersiul, mengangguk, terbang sesuai imajinasi dan kreativitasnya.

c. Langkah – Langkah Metode *Image Streaming*

- 1) Peneliti mengajak anak untuk menerapkan metode *image straming*, anak diminta menutup mata dan membayangkan gerak burung.
 - a. Peneliti menghidupkan musik burung kutilang pada saat anak menutup mata sehingga merangsang kreativias anak.
 - b. Menutup mata dapat mengalirkan imajinasi anak mengenai burung kutilang dibantu iringan musik.
- 2) Anak membuka mata.
 - a. Pada saat membuka mata anak dapat mengingat kembali musik dan gerak yang diimajinasikannya
 - b. Peneliti bertanya kepada anak apa yang mereka lihat dalam bayangan tersebut.
 - c. Peneliti mengajak anak memperagakan gerak burung kutilang sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.
 - d. Peneliti membantu anak menyatukan gerak mereka dengan musik burung kutilang

- e. Peneliti dan anak memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik burung kutilang.

d. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Kelas A memperagakan gerak burung kutilang di iringi dengan musik.
- 2) Selanjutnya kelas B memperagakan gerak burung kutilang di iringi dengan musik.
- 3) Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran tari.

e. Penutup

- 1) Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.
- 3) Membaca doa sesudah belajar.

f. Hasil yang diharapkan

- 1) Setelah pembelajaran anak dapat memperagakan dan menyatukan gerak dengan kreativitas dan iringan musik.
- 2) Anak akan terus bersemangat mengikuti pembelajaran tari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN
DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Seni Tari
Jenjang : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
Kelas/Semester : TK A dan B/ II (Semester 2)
Tema : Burung kutilang
Umur : 4 - 6 Tahun
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Tanggal : Selasa, 26 Mei 2015

I. Indikator

- Mengembangkan kreativitas anak melalui bayangan/imajinasi
- Mengidentifikasi musik burung kutilang
- Melakukan gerak burung kutilang diringi musik

II. Tujuan Pembelajaran

- a) Anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai gerak burung diringi musik burung kutilang.
- b) Anak diharapkan dapat melakukan gerak burung kutilang sesuai dengan musik.
- c) Anak diharapkan dapat melakukan gerak burung sesuai kreativitasnya dibantu iringan musik.

III. Materi Pembelajaran

- Gerak burung kutilang bersama musik

IV. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : *Image Streaming*

- b. Media Pembelajaran : Peneliti menyediakan speaker dan musik burung kutilang

V. Langkah – Langkah Kegiatan

a. Pendahuluan

- 1) Membaca doa sebelum belajar.
- 2) Absensi.

b. Apersepsi dan Penyampaian Materi

- 1) Peneliti memotivasi dan mengingatkan anak tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Peneliti dan anak bersama-sama memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik.

c. Langkah – Langkah Metode *Image Streaming*

- 1) Peneliti mengajak anak menerapkan metode *image streaming*, anak diminta untuk menutup mata dan membayangkan gerak burung.
 - a. Peneliti dan anak mendengarkan musik burung kutilang agar merangsang kreativitas anak.
- 2) Anak membuka mata.
 - a. Anak memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik.

d. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Kelas A memperagakan gerak burung kutilang diiringi dengan musik.
- 2) Selanjutnya kelas B memperagakan gerak burung kutilang diiringi dengan musik.
- 3) Peneliti mengajak anak duduk melingkar dan mendorong anak untuk memperagakan gerak burung dengan menutup mata seperti : burung terbang, menggeleng, menari dan bersiul.

e. Penutup

- 1) Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari di pertemuan berikutnya.

3) Membaca doa sesudah belajar.

f. Hasil yang diharapkan

1) Anak semangat dalam mengikuti pembelajaran tari.

2) Anak dapat mempragakan gerak burung diiringi musik.

RENCANA KEGIATAN HARIAN
DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Seni Tari
Jenjang : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
Kelas/Semester : TK A dan B/ II (Semester 2)
Tema : Jenis Pekerjaan
Umur : 4 - 6 Tahun
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Tanggal : Selasa, 29 Mei 2015

I. Indikator

- Mengembangkan kreativitas anak melalui bayangan/imajinasi
- Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan
- Melakukan gerak jenis-jenis pekerjaan

II. Tujuan Pembelajaran

- d) Anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas melalui bayangan/imajinasi.
- e) Anak dapat mengenali jenis-jenis pekerjaan salah satunya petani.
- f) Anak dapat mengekspresikan diri dengan berimajinasi menjadi petani, pilot, penari, nelayan.

III. Materi Pembelajaran

- Jenis jenis pekerjaan

IV. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : *Image Streaming*
- b. Media Pembelajaran : Peneliti menyediakan media gambar jenis-jenis pekerjaan seperti : petani, pilot, nelayan, perenang, penari.

V. Langkah – Langkah Kegiatan

a. Pendahuluan

- 1) Membaca doa sebelum belajar
- 2) Absensi

b. Apersepsi dan Penyampaian Materi

- 1) Peneliti mengajak anak untuk duduk melingkar.
- 2) Peneliti mendorong anak untuk menyebutkan beberapa jenis pekerjaan.
- 3) Selanjutnya peneliti memperkaya pengetahuan anak dengan menjelaskan ciri-ciri setiap pekerjaan.

c. Langkah – Langkah Metode *Image Streaming*

- 1) Peneliti mengajak anak untuk menerapkan metode *image streaming*, anak diminta menutup mata dan membayangkan beberapa jenis pekerjaan yang telah dijelaskan oleh peneliti.
 - a. Dengan menutup mata membuat anak dapat membayangkan kegiatan yang dilakukan petani, pilot, nelayan dan penari.
 - b. Pada saat anak menutup mata, peneliti memberikan ciri-ciri setiap pekerjaan yang akan dimajinasikan anak sehingga memperkaya imajinasi anak.
- 2) Anak membuka mata
 - a. Pada saat membuka mata anak akan mengingat kembali apa yang telah dibayangkan di dalam imajinasinya.
 - b. Salah satu anak maju ke depan.
 - c. Peneliti menunjukkan gambar salah satu pekerjaan kepada anak yang maju.
 - d. Peneliti bersama anak tersebut mempraktekkan gerak jenis pekerjaan sesuai dengan gambar yang dilihat.
 - e. Peneliti meminta anak yang lain untuk memperhatikan dan menebak jenis pekerjaan apa yang dipraktekkan oleh temannya.
 - f. Anak diminta satu per satu bergantian memperagakan gerak dengan jenis pekerjaan yang berbeda-beda.

d. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Peneliti mengajak anak satu per satu maju mempraktekkan jenis pekerjaan sesuai dengan gambar.
- 2) Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak mengenai pembelajaran yang terjadi pada pertemuan ini.

e. Penutup

- 1) Peneliti mengajak anak untuk menempel bunga sebagai *reward* hasil belajar hari ini.
- 2) Peneliti dan anak menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.
- 4) Membaca doa sesudah belajar.

f. Hasil yang diharapkan

- 1) Anak sangat antusias mengikuti pelajaran tari.
- 2) Setelah melihat gambar anak dapat mengemukakan ide mengenai tema tari tanpa bantuan peneliti.
- 3) Penerapan metode *image streaming* membantu anak meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran tari

RENCANA KEGIATAN HARIAN
DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Seni Tari
Jenjang : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
Kelas/Semester : TK A dan B/ II (Semester 2)
Tema : Petani
Umur : 4 - 6 Tahun
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Tanggal : Jum,at, 5 Juni 2015

I. Indikator

- Mengembangkan kreativitas anak melalui bayangan/imajinasi
- Mengidentifikasi pekerjaan petani
- Mengekspresikan diri dengan berimajinasi menjadi seorang petani menanam

II. Tujuan Pembelajaran

- d) Anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai pekerjaan petani.
- e) Anak diharapkan dapat menyebutkan apa saja pekerjaan petani saat menanam.
- f) Anak diharapkan dapat memperagakan gerak yang dilakukan petani saat menanam.

III. Materi Pembelajaran

- Jenis Pekerjaan (petani)

IV. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : *Image Streaming*

- b. Media Pembelajaran : Peneliti menyediakan media menanam bunga untuk anak, dan gambar petani mencangkul, menanam, dan memberi pupuk.

V. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Langkah – Langkah Kegiatan

a. Pendahuluan

- 1) Membaca doa sebelum belajar
- 2) Absensi

b. Apersepsi dan Penyampaian Materi

- 1) Peneliti mengajak anak untuk duduk tertib.
- 2) Peneliti mengajak anak menyebutkan nama kegiatan yang dilakukan petani saat menanam.
- 3) Peneliti memperlihatkan beberapa gambar petani saat mencangkul, menanam, memberi pupuk dan menyiram.

c. Langkah – Langkah Metode *Image Streaming*

- 1) Peneliti mengajak anak menerapkan metode *image streaming*, anak diminta menutup mata dan membayangkan kegiatan petani saat menanam.
 - a. Dengan menutup mata anak dapat membayangkan kegiatan petani saat menanam
 - b. Pada saat anak menutup mata peneliti menjelaskan beberapa kegiatan petani seperti mencangkul, memberi pupuk, menanam dan menyiram sehingga memperkaya imajinasi anak.
- 2) Anak membuka mata
 - a. Pada saat membuka mata anak akan mengingat kembali apa yang telah dibayangkan pada saat menutup mata.
 - b. Peneliti mengajak anak untuk keluar di halaman.
 - c. Peneliti mengajak anak menanam bunga yang telah disediakan peneliti.

d. Peneliti dan anak menanam bunga di dalam pot.

d. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Peneliti mengajak anak satu persatu memperagakan gerak menanam sesuai imajinasinya.
- 2) Peneliti melakukan tanya jawab mengenai pelajaran.

e. Penutup

- 1) Peneliti dan anak menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.
- 3) Membaca doa sesudah belajar.

f. Hasil yang diharapkan

- 1) Anak antusias mengikuti pelajaran tari
- 2) Media gambar merangsang anak mengemukakan ide mengenai gerak petani saat menanam.
- 3) Anak sudah mampu memperagakan gerak menanam sesuai dengan kreativitasnya.

RENCANA KEGIATAN HARIAN
DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Seni Tari
Jenjang : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
Kelas/Semester : TK A dan B/ II (Semester 2)
Tema : Menanam jagung
Umur : 4 - 6 Tahun
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Tanggal : Jum'at, 9 Juni 2015

I. Indikator

- Mengembangkan kreativitas anak melalui bayangan/imajinasi
- Mengidentifikasi musik tari menanam jagung
- Mengidentifikasi gerak dengan kreativitas diiringi musik menanam jagung
- Melakukan gerak menanam jagung

II. Tujuan Pembelajaran

3. Tujuan

- e. Anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai gerak menanam jagung diiringi musik menanam jagung.
- f. Anak diharapkan dapat menyebutkan kegiatan menanam jagung yang terdapat pada musik menanam jagung.
- g. Anak diharapkan dapat melakukan gerak menanam jagung sesuai dengan musik.
- h. Anak diharapkan dapat melakukan gerak menanam jagung sesuai kreativitasnya dibantu iringan musik

III. Materi Pembelajaran

- Gerak menanam jagung, mencangkul, memberi pupuk.

IV. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : *Image Streaming*
- b. Media Pembelajaran : Peneliti menyediakan speaker dan musik menanam jagung.

V. Langkah – Langkah Kegiatan

a. Pendahuluan

- 1) Membaca doa sebelum belajar
- 2) Absensi

b. Apersepsi dan Penyampaian Materi

- 1) Peneliti mengingatkan anak tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu menanam jagung.
- 3) Peneliti mengajak anak maju dan memperagakan gerak menanam jagung seperti mencangkul, menanam, memberi pupuk dan menyiram
- 4) Peneliti mencontohkan beberapa gerak menanam jagung.

c. Langkah – Langkah Metode *Image Streaming*

- 1) Peneliti mengajak anak untuk menerapkan metode *image streaming*, anak diminta menutup mata.
 - a. Dengan menutup mata anak dapat membayangkan gerak petani saat menanam jagung sesuai lagu menanam jagung
- 2) Anak membuka mata.
 - a. Peneliti bertanya kepada anak apa yang mereka lihat dalam bayangan tersebut.
 - b. Peneliti mengajak anak memperagakan gerak menanam jagung seperti : mengangkat cangkul, kemudian mencangkul,

menanam, meberi pupuk dan menyiram sesuai dengan kreativitasnya

- c. Peneliti membantu anak menyatukan gerak dengan musik menanam jagung.
- d. Peneliti dan anak memperagakan gerak menanam jagung diiringi musik menanam jagung.

d. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Kelas A memperagakan gerak menanam jagung diiringi dengan musik.
- 2) Selanjutnya kelas B memperagakan gerak menanam jagung diiringi dengan musik.
- 3) Peneliti melakukan tanya jawab mengenai pelajaran pada yang telah dipelajari

e. Penutup

- 1) Peneliti dan anak menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.
- 3) Membaca doa sesudah belajar.

f. Hasil yang diharapkan

- 1) Setelah pembelajaran anak dapat memperagakan dan menyatukan gerak dengan kreativitas dan iringan musik.
- 2) Anak akan terus bersemangat mengikuti pembelajaran tari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN
DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Seni Tari
Jenjang : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
Kelas/Semester : TK A dan B/ II (Semester 2)
Tema : Menanam jagung
Umur : 4 - 6 Tahun
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Tanggal : Selasa, 12 Juni 2015

I. Indikator

- Mengembangkan kreativitas anak melalui bayangan/imajinasi
- Mengidentifikasi musik menanam jagung
- Melakukan gerak menanam jagung diringi musik

II. Tujuan Pembelajaran

- d) Anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas melalui imajinasi/bayangan mengenai gerak menanam jagung di iringi musik menanam jagung.
- e) Anak diharapkan dapat melakukan gerak menanam jagung sesuai dengan iringan.
- f) Anak diharapkan dapat melakukan gerak menanam jagung sesuai kreativitasnya dibantu iringan musik.

III. Materi Pembelajaran

- Gerak menanam jagung bersama musik

IV. Metode dan Media Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran : *Image Streaming*

- b. Media Pembelajaran : Peneliti menyediakan speaker dan musik menanam jagung.

V. Langkah – Langkah Kegiatan

a. Pendahuluan

- 1) Membaca doa sebelum belajar
- 2) Absensi

b. Apersepsi dan Penyampaian Materi

- 1) Peneliti mengingatkan anak tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Peneliti dan anak bersama-sama memperagakan gerak menanam jagung sesuai dengan pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Anak diajak untuk melakukan gerak menanam jagung dengan imajinasi dan kreativitanya.

c. Langkah – Langkah Metode *Image Streaming*

- 1) Peneliti mengajak anak menerapkan metode *image streaming*, anak diminta untuk menutup mata dan membayangkan gerak menanam jagung.
 - a. Peneliti dan anak mendengarkan musik menanam jagung agar merangsang kreativitas anak.
- 2) Anak membuka mata.
 - a. Anak memperagakan gerak menanam jagung diiringi musik

d. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Kelas A memperagakan gerak menanam jagung diiringi dengan musik.
- 2) Selanjutnya kelas B memperagakan gerak menanam jagung diiringi dengan musik.
- 3) Peneliti mengajak anak melingkar dan mendorong anak memperagakan gerak menanam jagung sesuai dengan kreativitasnya masing masing.
- 4) Peneliti dan anak melakukan tanya jawab mengenai pelajaran.

e. Penutup

- 1) Peneliti dan anak menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Membaca doa sesudah belajar

f. Hasil yang diharapkan

- 1) Anak semangat dalam mengikuti pembelajaran tari.
- 2) Anak dapat memperagakan gerak menanam jagung diiringi musik.

Lampiran 6 : Catatan Harian

CATATAN HARIAN

Hari	Jum'at
Tanggal	15 Mei 2015
Kelompok	A & B TK Khalifah
Alokasi Waktu	09.00 - 11.00
Siklus ke- 1	Pertemuan Ke – 1
Media	Gambar
Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> - Alis, Abas, Arkana, Hibrarn, Neysa dapat mengemukakan ide mengenai tema tari yaitu hewan yang terbang di udara. Alis mengemukakan ide mengenai burung yang bisa terbang, Abas menjawab lalat, Arkana menjawab kelelawar, Hibrarn menjawab belalang dan Balqis menjawab kupu-kupu. - Anak yang lainnya juga mampu mengemukakan ide tapi masih membutuhkan bantuan peneliti. - Pada saat mencocokkan gambar dengan nama hewan Qorina yang pertama berhasil mencocokkan gambar lebah dengan nama yang telah disediakan peneliti. - Daffa dan muthia masih mengalami kesulitan karena belum bisa membaca. 	
Penerapan metode <i>image streaming</i> <ul style="list-style-type: none"> - Anak diajak menerapkan metode <i>image streaming</i>, anak diminta menutup mata dan membayangkan terbang seperti hewan terbang di udara. Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> dengan menutup mata tapi masih ada beberapa anak yang masih membuka matanya saat menerapkan metode <i>image streaming</i> yaitu Gavra, Ara dan Facri. - Setelah menerapkan metode <i>image streaming</i> beberapa anak sudah mampu memperagakan gerak hewan terbang di udara dengan imajinasi dan bantuan peneliti yaitu Jasmin, Arkana, Abas sedangkan anak yang masih kesulitan yaitu Adam, Nia, Arka, Daffa, Zakwan, Afgan, Nisa, Rabbya, Qorina, Alis, Balqis, Sasa, Muthia, Abi dan Neysa dan anak yang belum mampu berimajinasi dengan gerakannya sendiri Gavra, Hibrarn, Ara, Fachri. - Selanjutnya peneliti dan anak memperagakan gerak hewan terbang di udara. Alis, Abas dan Arkana memperagakan gerak hewan terbang di udara dengan luwes. 	
Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diakhiri peneliti mengajak anak satu per satu memperagakan gerak hewan yang terbang di udara dengan imajinasi dan kreativitasnya sendiri. Alis, Abas, Arkana, dan Neysa mampu memperagakan gerak hewan terbang di udara dengan baik. Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak tentang pelajaran pada pertemuan pertama, anak bersemangat menjawab pertanyaan peneliti. Anak juga bersemangat memperagakan gerak tari hewan yang terbang di udara. Selanjutnya peneliti mengajak anak mewarnai burung sebagai <i>reward</i> terhadap hasil belajar. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil belajar. 	

CATATAN HARIAN

Hari	Selasa
Tanggal	19 Mei 2015
Kelompok	A & B TK Khalifah
Alokasi Waktu	09.00 - 11.00
Siklus ke- 1	Pertemuan Ke – 2
Media	Gambar
Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan awal peneliti mengkondisikan anak dan mengingatkan anak mengenai pembelajaran tari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti mengajak anak menyebutkan beberapa nama burung yang terdapat pada gambar burung yang telah disediakan peneliti seperti burung kutilang, elang, merpati, kakak tua garuda. - Anak dapat menjawab pertanyaan peneliti dan mengembangkan idenya dengan luwes. 	
Penerapan metode <i>image streaming</i> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menerapkan metode <i>image streaming</i> dan berimajinasi menjadi burung saat terbang. Setelah menerapkan metode <i>image streaming</i> peneliti bertanya apa yang anak lihat dalam bayangannya. Jasmin dan Arkana mampu menjawab pertanyaan peneliti dan memperagakan gerak berdasarkan imajinasi. Adam, Nisa, Arka, Zakwan, Nisa, Qorina, Alis, Balqis, Hibram, Abas, Ara, Fachri, Abas, Abi dan Neysa mampu menjawab pertanyaan peneliti dan memperagakan gerak dengan imajinasi tapi masih membutuhkan bantuan peneliti. Sedangkan anak yang lainnya masih kesulitan dalam memperagakan gerak hewan terbang di udara (burung). - Peneliti mendorong anak untuk mengembangkan ide atau mengeksplorasi gerak burung bersiul, mengangguk, menggelengkan kepala, memainkan sayap dengan imajinasi dan kreativitas anak. Qorina dan Alis mampu bereksplorasi gerak dengan baik walaupun dengan bantuan peneliti sedangkan Nia, Daffa, Zakwan, Nisa, Rabbya, Jasmin, Balqis, Abas, Ara, Fachri dan Arkana mampu memperluas ide dan bereksplorasi dengan gerak tapi masih mengalami kesulitan. Adam, Arka Gavra, Afgan, Hibram, Sasa, Muthia, Abi dan Neysa belum mampu mengembangkan ide dan bereksplorasi dengan gerak. - Peneliti mengajak anak untuk maju ke depan untuk memperagakan gerak burung sesuai dengan kreativitasnya. Anak yang lainnya mengamati Alis, Neysa, Daffa, dan Rabbya dalam melakukan gerak sesuai dengan imajinasinya 	
Evaluasi <p>Kegiatan diakhir dengan peneliti mengajak anak satu persatu mempraktekkan gerak burung sesuai dengan kreativitasnya. Peneliti bertanya kepada anak tentang pelajaran yang telah dipelajari, anak menjawab pertanyaan peneliti dengan bersemangat. Kegiatan penutup diakhiri peneliti mengajak anak untuk membuat burung dari kertas sebagai <i>reward</i> terhadap hasil belajar. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran, peneliti juga mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya.</p>	

CATATAN HARIAN

Hari	Jum'at
Tanggal	22 Mei 2015
Kelompok	A & B TK Khalifah
Alokasi Waktu	09.00 - 11.00
Siklus ke- 1	Pertemuan Ke – 3
Media	Gambar
Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian diawali dengan peneliti mengkondisikan anak agar duduk dengan tertib selanjutnya peneliti mengingatkan anak mengenai pembelajaran tari pada pertemuan sebelumnya. - Peneliti kemudian mengajak anak menyanyikan lagu burung kutilang agar menambah wawasan anak. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak mengenai gerak burung yang terdapat pada musik burung kutilang, peneliti juga mengajak anak memperagakan gerak burung yang terdapat pada musik burung kutilang. Adam menjawab burung kutilang saat bersiul, Nisa menjawab mengangguk, Hibrum menjawab menggelengkan kepala Sedangkan Alis memperagakan gerak bersiul, Zakwan memperagakan gerak menggelengkan kepala, Afgan memperagakan gerak mengangguk. 	
Penerapan metode <i>image streaming</i> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajak anak menerapkan metode <i>image streaming</i>, peneliti juga mendengarkan musik kutilang pada saat anak masih menutup mata. Abi dan Neysa mendengarkan instruksi peneliti. Daffa, Jasmin, Qorina, Alis, Fachri Muthia, Arkana mendengarkan instruksi peneliti tapi masih memerlukan bantuan peneliti. - Peneliti bertanya kepada anak apa yang mereka lihat dalam imajinasinya, peneliti juga mendorong anak untuk bereksplorasi dengan gerakannya. - Qorina memperagakan gerak burung menggelengkan kepala dengan imajinasinya. - Peneliti membantu anak merangkai gerak meraka diiringi musik. 	
Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti membantu anak memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik. - Kelas A : Adam, Nia, Arka, Daffra, Zakwan, Gavra, Afgan, Nissa, Rabbya, Qorina, Jasmin memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik. - Kelas B : Alis, Balqis, Hibrum, Abas, Sasa, Ara, Fachri, Muthia, Abi, Neysa, Arkana memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik. 	

CATATAN HARIAN

Hari	Selasa
Tanggal	26 Mei 2015
Kelompok	A & B TK Khalifah
Alokasi Waktu	09.00 - 11.00
Siklus ke- 1	Pertemuan Ke – 4
Media	Gambar
Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengingatkan anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Anak bersemangat menjawab pertanyaan peneliti. - Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Nisa mengangkat tangan dan memperagakan gerak burung kutilang, Balqis juga ikut memperagakan gerak burung kutilang. Anak lainnya mengamati temannya memperagakan gerak. 	
Penerapan metode <i>image streaming</i> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajak anak menerapkan metode <i>image streaming</i>, anak menutup mata kemudian peneliti menyalakan musik burung kutilang sambil bernyayi dengan anak. - Anak membuka mata. Peneliti mengajak anak mengemukakan idenya secara luas mengenai gerak burung kutilang. - Abas, Qorina alis, Ara, dan Fachri dapat bereksplorasi memperagakan gerak burung kutilang dengan kreativitas dan imajinasinya. Adam, Nia, Arka,, Nisa Rabbya dan Qorina mampu memperagakan gerak dengan luwes. 	
Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti dan kolaborator mengevaluasi hasil belajar yang dicapai anak dengan menggunakan metode <i>image streaming</i>. - Kelas A : Adam, Nia, Arka, Daffra, Zakwan, Gavra, Afgan, Nissa, Rabbya, Qorina, Jamin memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik. - Kelas B : Alis, Balqis, Hibram, Abas, Sasa, Ara, Fachri, Muthia, Abi, Neysa, Arkana memperagakan gerak burung kutilang diiringi musik. - Alis mendapatkan nilai tertinggi pada pembelajaran tari. Selanjutnya Jasmin, Abas dan Arkana. 	

CATATAN HARIAN

Hari	Jum'at
Tanggal	29 Mei 2015
Kelompok	A & B TK Khalifah
Alokasi Waktu	09.00 - 11.00
Siklus ke- 1	Pertemuan Ke – 5
Media	Gambar
Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak agar duduk dengan tertib. Peneliti mendorong. - Peneliti mendorong anak untuk mengemukakan ide mengenai jenis pekerjaan yang mereka ketahui. Anak bersemangat menjawab pertanyaan peneliti. Adam, Nia, Arka, Daffa, Nisa, Rabbya, Qorina, Jasmin, Alis, Hibram, Abas, Sasa, Ara, Neysa, Arkana dapat menjawab pertanyaan peneliti dengan menyebutkan beberapa jenis pekerjaan seperti : Petani, penari, perenang, nelayan. 	
Penerapan metode <i>image streaming</i> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajak anak menerapkan metode <i>image streaming</i>, anak menutup mata dan berimajinasi mengenai beberapa jenis pekerjaan. - Peneliti memanggil anak satu per satu untuk mempraktekkan jenis pekerjaan yang mereka amati pada gambar yang ditunjukkan oleh peneliti. Tujuan dari tindakan ini adalah saat salah satu anak maju ke depan anak yang lainnya dapat melihat gerakan yang dicontohkan oleh temannya, anak yang tidak maju dapat berimajinasi untuk menebak jenis pekerjaan apa yang dipraktekkan oleh temannya. - Qorina mempratekkan jenis pekerjaan petani dengan melakukan gerak mencangkul dan menanam, kemudian Neysa menebak jenis pekerjaan yang diperagakan oleh Qorina bahwa jenis pekerjaan itu adalah pekerjaan petani. - Daffa, Zakwan, Gavra Afgan, Nisa, Rabbya, Hibram, Jasmin, Alis, Balqis, Hibram, Abas, Sasa, Ara, Fachri, Muthia, Abi, Neysa, Arkana anak sudah mampu memperluas ide mengenai gerak tari jenis pekerjaan. 	
Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan akhiri peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran tari, anak dengan tertib menjawab pertanyaan peneliti kemudian peneliti mengajak anak untuk menempel bunga sebagai <i>reward</i> terhadap hasil belajar. 	

CATATAN HARIAN

Hari	Jum'at
Tanggal	5 Juni 2015
Kelompok	A & B TK Khalifah
Alokasi Waktu	09.00 - 11.00
Siklus ke- 1	Pertemuan Ke – 6
Media	Gambar
Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak, peneliti mengingatkan anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. - Peneliti mendorong anak menyebutkan kegiatan petani saat menanam. - Neysa menjawab kegiatan petani saat mencangkul, Adam menjawab kegiatan petani saat menanam, Alis menjawab kegiatan petani saat memberi pupuk, Hibram menjawab kegiatan petani saat menyiram. - Nia, Arka, Daffa, Nisa, Qorina, Jasmin, Alis, Abas, Sasa, Ara, Neysa, Arkana dapat mengemukakan ide mengenai pekerjaan petani saat menanam. - Peneliti memberikan contoh gambar petani mencangkul, memberi pupuk, menyiram kepada anak agar menambah wawasannya. 	
Penerapan metode <i>image streaming</i> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajak anak menerapkan metode <i>image streaming</i>, anak diminta menutup mata dan membayangkan gerak yang dilakukan petani saat menanam. - Peneliti mengkondisikan anak untuk keluar halaman, anak dengan tertib keluar halaman. Peneliti mengajak anak menanam bunga yang telah disediakan oleh peneliti. - Selanjutnya peneliti mengkondisikan anak untuk berbaris dengan tertib. Qorina, Jasmin, Alis, Hibram, Abas, Fachri, Abi, Neysa sudah mampu berbaris dengan tertib sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti. Adam, Arka, Daffa, Zakwan, Gavra, Afgan, Nisa, Rabbya, Balqis, Sasa, Ara, Muthia anak mampu berbaris rapi dengan bantuan peneliti. Nia mampu berbaris rapi tapi masih mengalami kesulitan. 	
Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajak anak untuk memperagakan gerak petani saat menanam. Peneliti juga mendorong anak satu per satu memperagakan gerak menanam sesuai dengan imajinasinya. Peneliti mengajak anak masuk ke dalam kelas, peneliti mengkondisikan anak untuk duduk dengan tertib. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran, peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari pada pertemuan berikutnya. 	

CATATAN HARIAN

Hari	Selasa
Tanggal	9 Juni 2015
Kelompok	A & B TK Khalifah
Alokasi Waktu	09.00 - 11.00
Siklus ke- 1	Pertemuan Ke – 7
Media	Gambar
Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian diawali dengan peneliti mengkondisikan anak agar duduk dengan tertib selanjutnya peneliti mengingatkan anak mengenai pembelajaran tari pada pertemuan sebelumnya. - Peneliti mengajak anak untuk bersama-sama menyanyikan lagu menanam jagung. Anak dapat menyanyikan lagu menanam jagung. Peneliti mengajak anak untuk maju ke depan dan memperagakan gerak dalam lagu menanam jagung seperti mencangkul, menanam, memberi pupuk dan menyiram. Jasmin dan peneliti memperagakan gerak petani saat mencangkul, anak yang lainnya memperhatikan peneliti dan Jasmin. - Peneliti juga mengajak anak lainnya bersama memperagakan gerak menanam jagung. 	
Penerapan metode <i>image streaming</i> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajak anak menerapkan metode <i>image streaming</i>, peneliti juga mendengarkan lagu menanam jagung saat anak menutup mata. - Peneliti membantu anak untuk merangkai gerak yang sudah di imajinasikannya. Peneliti dan anak merangkai gerak diiringi dengan musik menanam jagung. - Nia, Nissa, Rabbya, Qorina, Jasmin, Alis, Hibram, Abas, Fachri, Neysa Arkana mampu memperagakan gerak dengan luwes. Adam, Zakwan, Afgan, Balqis, Sasa, Ara, Muthia mampu memperagakan gerak dengan luwes. Arka, Daffa, Gavra, Abi mampu memperagakan gerak tapi masih mengalami kesulitan. 	
Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti meminta kelas A memperagakan gerak menanam jagung diiringi dengan musik, selanjutnya kelas B memperagakan gerak menanam jagung diiringi dengan musik. Peneliti melakukan tanya jawab dengan anak mengenai pembelajaran tari. Peneliti dan anak menyimpulkan hasil pembelajaran dan peneliti mengingatkan anak untuk semangat belajar tari dipertemuan berikutnya. 	

CATATAN HARIAN

Hari	Jum'at
Tanggal	12 Juni 2015
Kelompok	A & B TK Khalifah
Alokasi Waktu	09.00 - 11.00
Siklus ke- 1	Pertemuan Ke – 8
Media	Gambar
Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengkondisikan anak untuk duduk dengan tertib, peneliti mengingatkan anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Anak bersemangat menjawab pertanyaan peneliti. - Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. - Anak menjawab pertanyaan peneliti dengan semangat. Peneliti dan anak memperagakan gerak menanam jagung seperti yang mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Peneliti mengajak anak untuk bereksplorasi dengan gerakannya sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya. 	
Penerapan metode <i>image streaming</i> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajak anak menerapkan metode <i>image streaming</i>, anak diminta menutup mata dan membayangkan gerak menanam jagung. Peneliti menambah wawasan anak pada saat anak menutup mata. Peneliti memberikan wawasan kepada anak beberapa kegiatan petani saat menanam jagung seperti mencangkul, menanam, memberi pupuk dan menyiram. Peneliti mendengarkan lagu menanam jagung pada saat anak masih menutup mata agar merangsang kreativitas anak. Kemudian anak membuka mata dan memperagakan gerak menanam jagung diiringi musik 	
Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti dan kolaborator mengevaluasi hasil yang dicapai anak dengan menggunakan metode <i>image streaming</i>. Pada pertemuan ke 4 peneliti melihat tingkat keberhasilan anak dengan menggunakan metode <i>image streaming</i>, peneliti mengevaluasi anak per kelas untuk melihat kemampuan anak dimulai dari kelas A selanjutnya kelas B. - Nilai tertinggi diraih oleh Jasmin, Alis, Qorina, Neysa dengan skor 100. Arkana dengan skor 95. Nilai terendah diraih Gavra dengan skor 70. 	

Lampiran 7 : Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran



Gambar XIV : Siklus I mengemukakan ide mengenai tema tari (Foto: Ade, 2015)



Gambar XV : Siklus I membagikan gambar hewan terbang di udara (Foto: Ade, 2015)



Gambar XVI : Siklus I menerapkan metode *image streaming* (Foto: Ade, 2015)



Gambar XVII : Siklus I peneliti dan anak memperagakan gerak hewan terbang di udara (Foto: Ade, 2015)



Gambar XVIII : Siklus I Abas memperagakan gerak terbang (Foto: Ade, 2015)



Gambar XIX : Siklus I peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (Foto: Ade, 2015)



Gambar XX : Siklus I mewarnai burung sebagai *reward* untuk anak (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXI : Siklus I peneliti mengingatkan anak mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXII : Siklus I anak maju ke depan memperagakan gerak hewan terbang di udara (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXIII : Siklus I anak membuat burung dari kertas (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXIV : Siklus I anak menerapkan *metode image streaming* (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXV : Siklus I anak memperagakan gerak burung kutilang meloncat (Foto: Ade, 2015)



**Gambar XXVI : Siklus I memperagakan gerak menggelengkan kepala
diringi musik (Foto: Ade, 2015)**



**Gambar XXVII : Siklus I memperagakan gerak burung mengganguk
diringi musik (Foto: Ade, 2015)**



Gambar XXVIII : Siklus II mengamati gambar pekerjaan (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXIX : Siklus II menanam bunga (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXX : Siklus II anak berbaris dengan tertib (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXXI : Siklus II memperagakan gerak mencangkul (Foto: Ade, 2015)



Gambar XXXII : kolabolator dalam penelitian (Foto: Ade, 2015)

Lampiran 8 : Media Pembelajaran



Gambar XXXIII : kelelawar



Gambar XXXIV : belalang



Gambar XXXV : capung



Gambar XXXVI : **burung merpati**



Gambar XXXVII : **burung kutilang**



Gambar XXXVIII : **burung kakak tua**



Gambar XXXIX : pilot



Gambar XL : petani



Gambar XLI : penari



Gambar XLII: petani mencangkul



Gambar XLIII : petani menyiram

Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 486i/UN.34.12/DT/V/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Kepada Yth.

Walikota Yogyakarta

c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DALAM PEMBELAJARAN TARI BERBASIS IMAGE
STREAMING DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : VINI VIODITA
NIM : 11209244030
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Mei-Juli 2015
Lokasi Penelitian : TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

- Kepala TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1811
3202/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 4861/UN34.12/DT/V/2015 Tanggal : 12 Mei 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : VINI VIODITA
No. Mhs/ NIM : 11209244030
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Trie Wahyuni, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DALAM PEMBELAJARAN TARI BERBASIS IMAGE STREAMING DI TK KHALIFAH WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12 Mei 2015 s/d 12 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

VINI VIODITA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-5-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
5. Ybs.

TAUHID & ENTREPRENEURSHIP
TK Khalifah
Plus PG & Penitipan

Jl. Poncowolo No. 24 Wirobrajan Yogyakarta, Telp. 382157

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Vini Viodita

Nim : 11209244030

Fak/Jurusan : FBS/Pendidikan Seni Tari

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyelesaikan penelitian skripsi di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta pada bulan Mei-Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dapat di gunakan sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Kepala Sekolah



Emma Istiarum, S.S.